

**PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG
(TASAPA) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS
III DI SDIT RABBI RADHIYYA SIDOREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S 1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

SISTI PRISTIANTI

NIM: 22591192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Sisti Pristianti (22591192)** yang berjudul **PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG (TASAPA) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI SDIT RABBI RADHIYYA SIDOREJO** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup,

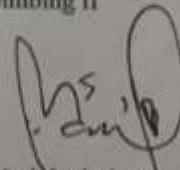
2026

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd. I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



Dr. Meri Andaria, M. Pd, Si
NIP. 198705052010012025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sisti Pristianti
NIM : 22591192
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup, 16 Juli 2026



Sisti Pristianti
NIM. 22591192



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AR Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1121 /An.34/FT/PP.00.9/08/2026**

Nama : **Sisti Pristianti**
NIM : **22591192**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Matematika Kelas III di SDIT Rabbi Radhiyya
Sidorejo**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 30 Juli 2026**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Sekretaris,

Dr. Meri Andaria, M.Pd. Si
NIP. 198705052010012025

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 199402172019032037

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Bakti Komalasari, M.Pd.I
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo**" tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M. Pd selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, M. Hum selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M. Kom selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Ibu Dr. Bakti Komala Sari, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristiani, M. Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Ibu Dr. Meri Andaria M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Jamalludin Rahmat, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
12. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
13. Kepada Bapak Fathinul Hamdi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, Juli 2026

Penulis

Sisti Pristianti

MOTTO

“Setiap usaha pasti ada hasil. Ini hanya tidak mudah bukan tidak mungkin”

(Sisti Pristianti)

“Jika sempit hidup ini,

Tidur selalu tak tenang,

Pagi selalu menyiksa,

Semua akan baik saja,

Sebab Tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan”

(Raim Laode – Bersenja Gurau)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum 60)

“Perang telah usai perang telah usai

Aku bisa pulang

kubaringkan panah dan berteriak,

Menang”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud nyata dari perjuangan dan keteguhan hati. Karya ini adalah bukti bahwa di balik setiap kesulitan dan malam-malam panjang yang melelahkan, selalu ada kemudahan yang dijanjikan. Untuk itu, izinkan saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Teristimewa kepada *my first love*, Ayahanda tercinta. Terima kasih telah menjadi jangkar di saat saya sempat ragu untuk melangkah ke jenjang pendidikan tinggi. Terima kasih telah berjuang melampaui batas kemampuan Bapak. Hari ini, saya membuktikan bahwa dengan doa dan kerja keras Bapak, saya akhirnya berhasil menyandang gelar sarjana. Gelar ini adalah milik Bapak sepenuhnya.
2. Untuk Surgaku, Ibunda tercinta. Meskipun memori wajah Ibu kini samar dalam ingatan, namun kasih sayang Ibu abadi di dalam hati saya. Bapak pernah bercerita betapa besar harapan Ibu agar anak-anaknya dapat bersekolah. Dulu, mungkin kakak-kakak belum sempat mewujudkan mimpi itu karena terkendala biaya, namun hari ini berkat perjuangan bapak, saya akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan ini hingga wisuda. Ibu, kini saya telah menjadi sarjana seperti yang Ibu impikan. Semoga Ibu bangga melihat saya dari tempat terindah di sana.
3. Untuk Kakak Pertama, Kakyan dan Istri. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menantikan langkah saya. Pertanyaanmu setiap saya pulang rumah adalah pengingat agar saya tidak berhenti. Terima kasih telah meluangkan waktu mengirimkan video-video tentang sidang, yang menjadi bekal semangat dan keberanian bagi saya untuk menghadapi hari itu.
4. Untuk Kakak Kedua, Kaksani dan Istri. Terima kasih atas perhatian dan dukunganmu. Pesanmu untuk memotivasi saya agar terus berjuang hingga wisuda, serta dukungan moral agar saya yakin bahwa hari kelulusan itu akan indah, sangat berarti bagi saya.

5. Untuk Kakak Ketiga, Yukci dan Suami. Terima kasih telah menjadi sosok kakak perempuan sekaligus pengganti peran Ibu bagi saya selama ini. Terima kasih telah menjadi pendukung paling antusias, hingga momen yang menegangkan ini berubah menjadi sesuatu yang sangat saya nantikan.
6. Untuk Kakak Keempat, Kakmit dan Istri. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu ada di setiap langkah penting saya. Saya tidak akan lupa bagaimana kamu untuk mengingatkan saya, "*Sampe selesai kuliahnya ya, masa kakmit cuman nganter orang aja wisuda, mau juga dong nganter adik kakmit wisuda.*" Hari ini, saya telah menepati janji itu. Terima kasih karena selalu percaya pada saya, bahkan saat saya sendiri meragukannya.
7. Untuk keponakan-keponakanku, Zacky, Gilang, Afwin, Iroh, Rohan, Carla, Zuyyin, Alesha, dan Reyzel. Saya tahu betapa kalian selalu menantikan hari wisuda ini dengan penuh antusias, bahkan sudah tidak sabar ingin memberikan hadiah untuk onty. Terima kasih sudah menjadi alasan saya untuk tersenyum di tengah lelahnya tugas akhir.
8. Terkhusus untuk sahabatku, Aisyah Fauzia. Terima kasih telah kebersamaiku sejak masa orientasi hingga akhir masa perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi saksi jatuh bangunnya perjalananku.
9. Teruntuk sahabat penulis, Decha Zelika, Dara Aura, Tiara Sartika, Tiara Rahmadani, Mira, Anisa Wiajiyanti, Rosa Mayang Sari. Terima kasih telah kebersamai serta memberikan banyak dukungan dari jauh agar penulis semangat menyelesaikan studi hingga akhir.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 22 terutama PGMI E (*Expeofie*), teman KKN 22 Peraduan Binjai, teman PPL MIS 02 Batu Ampar. terima kasih untuk setiap tawa, diskusi, hingga dukungan sampai akhir.

ABSTRAK

Sisti Pristianti, NIM 22591192 **“Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo”**, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan, rancangan pengembangan, tingkat kelayakan, serta efektivitas media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) melalui model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen analisis kebutuhan guru dan siswa, lembar validasi untuk mengukur kelayakan media oleh para ahli, serta instrumen soal *pretest* dan *posttest* untuk menguji hasil belajar. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media TASAPA sangat dibutuhkan, dengan perolehan nilai rata-rata dari guru sebesar 3,30 (82,50%) dan siswa sebesar 3,43 (86%). Tingkat kelayakan media yang divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa memperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,22 dengan persentase 80,58%, sehingga media ini dikategorikan "Layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Uji efektivitas menggunakan analisis *Normalized Gain* (*N-Gain*) pada data *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori "Sedang", dengan persentase efektivitas sebesar 66% atau berkategori "Cukup Efektif". Berdasarkan hasil penelitian, media TASAPA dinyatakan sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa, layak digunakan, dan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.

Kata Kunci: Media TASAPA, Hasil Belajar, Matematika, Satuan Panjang, R&D.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHKAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Sub Fokus	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan.....	8
E. Manfaat Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Model Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian	37
D. Jenis Data	43

E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian Pengembangan.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Validator Penelitian	41
Tabel 3.2 Data Kualitatif.....	44
Tabel 3.3 Data Kuantitatif.....	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	46
Tabel 3.5 <i>Skala Likert</i>	48
Tabel 3.6 Kriteria Validasi Ahli (Rata-rata)	49
Tabel 3.7 Kriteria Validasi Ahli (Persentase)	49
Tabel 3.8 Kriteria Analisis Kebutuhan (Rata-rata)	50
Tabel 3.9 Kriteria Analisis Kebutuhan (Persentase)	51
Tabel 3.10 Pembagian Skor <i>N-Gain</i>	52
Tabel 3.11 Kategori Perolehan Tafsiran Efektifitas <i>N-GAIN Score</i>	52
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	55
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	56
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru dan Staf SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo	57
Tabel 4.4 Tabulasi Analisis Kebutuhan Guru	60
Tabel 4.5 Tabulasi Analisis Kebutuhan Siswa.....	62
Tabel 4.6 Sintaks Penggunaan Media TASAPA	67
Tabel 4.7 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	69
Tabel 4.8 Modul Ajar	70
Tabel 4.9 Hasil Validasi Media oleh Ahli Media	73
Tabel 4.10 Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi	75
Tabel 4.11 Hasil Validasi Media oleh Ahli Bahasa	77
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa	78
Tabel 4.13 Statistik <i>N-Gain Score</i>	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA).....	35
Bagan 3.1 Model Thiagarajan atau Model 3D	38
Bagan 4.1 Desain Konseptual Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) ..	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisis Kebutuhan Guru	61
Gambar 4.2 Grafik Hasil Analisis Kebutuhan Siswa.....	63
Gambar 4.3 Kerangka Media TASAPA	71
Gambar 4.4 Media TASAPA Sebelum Revisi.....	72
Gambar 4.5 Media TASAPA Setelah Revisi	72
Gambar 4.6 Grafik Hasil Uji Validasi Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Rancangan Judul Proposal Skripsi.....	98
Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal.....	99
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	100
Lampiran 4 Surat Pengantar PTSP.....	101
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	103
Lampiran 7 Kartu Konsultasi Pembimbing 1	104
Lampiran 8 Kartu Konsultasi Pembimbing 2	105
Lampiran 9 Instrumen Analisis Kebutuhan Guru	106
Lampiran 10 Instrumen Analisis Kebutuhan Siswa.....	109
Lampiran 11 Instrumen Validasi Ahli Media	112
Lampiran 12 Instrumen Validasi Ahli Materi.....	115
Lampiran 13 Instrumen Validasi Ahli Bahasa	120
Lampiran 14 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	124
Lampiran 15 Modul Ajar	125
Lampiran 16 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	131
Lampiran 17 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	135
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi kemajuan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk terus memberikan perubahan agar tetap sesuai dalam menanggapi perubahan sosial, teknologi, serta kebutuhan kompetensi di masa depan. Kegagalan sistem pendidikan dalam menyesuaikan arus perubahan ini dikhawatirkan akan menghasilkan lulusan yang kurang unggul, terutama dalam penguasaan menggunakan teknologi dan kemampuan berpikir kritis yang menjadi standar kecakapan abad ke-21.¹

Peralihan dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka merupakan bentuk tindakan terukur dalam menghadapi tantangan pendidikan modern agar sistem pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan relevan di era globalisasi. Proses transisi ini memberikan ruang bagi lembaga pendidikan untuk mengonseptkan pembelajaran yang lebih kontekstual serta berfokus pada pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis.²

Transisi ke Kurikulum Merdeka menempatkan guru bukan sekadar sebagai penyampai informasi, melainkan sebagai fasilitator yang merancang pengalaman belajar sesuai kebutuhan siswa dalam menjawab tantangan

¹ Warda Maghfiroh Husein, “*Disrupsi Pendidikan di Era New Normal Jenjang Pendidikan Dasar*,” Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 4, no. 4 (2022), hlm. 2064–2072.

² Laili Firda Andini et al., “*Perubahan Kurikulum dan Dampak Pergantian Kurikulum 13 (K13) ke Kurikulum Merdeka*,” Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10, no. 02 (2024), hlm. 115–123.

zaman.¹ Pemahaman terhadap karakteristik murid serta pemilihan strategi pengajaran yang kontekstual menjadi keharusan bagi guru agar pembelajaran di kelas berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme pendidik menjadi faktor penentu dalam proses adaptasi pembelajaran.³

Pada Kurikulum Merdeka, guru mengemban tugas sebagai agen perubahan aktivitas mengajar seperti biasa, yakni memimpin pembaruan melalui metode pembelajaran fleksibel dan berfokus pada kepentingan siswa. Peran ini mencakup kemampuan guru merancang strategi yang berpihak potensi siswa, termasuk pemanfaatan media dan teknologi pendidikan.⁴ Tantangan kesiapan guru menunjukkan pentingnya pelatihan serta pengembangan profesional berkelanjutan untuk keberhasilan penerapan kurikulum. Salah satu perangkat penting yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka adalah bahan ajar yang kontekstual dan adaptif.⁵

Bahan ajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa secara terarah. Melalui bahan ajar, kegiatan belajar dapat berlangsung lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberadaan bahan ajar

³ Yeri Utami, “Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Jenjang Sekolah Dasar,” *Jurnal Pedagogy* 15, no. 2 (2024), hml. 67–78.

⁴ Endang Sri Suyamti, Rochmat Budi Santoso, dan Pepsi Febriyanti, “Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Menyemai Inovasi Pendidikan di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 1 (2023): 12–25

⁵ Nurul Ittihad et al., “Komponen Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD,” *BIDUK: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2025), hml. 186–200.

membantu guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih terstruktur.⁶

Dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar berfungsi sebagai pedoman yang memandu siswa dalam memahami materi secara bertahap. Penyusunan bahan ajar yang baik dapat membantu siswa mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah. Oleh karena itu, bahan ajar perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.⁷

Seiring dengan tuntutan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan bahan ajar yang relevan dengan kondisi dan lingkungan belajar siswa. Bahan ajar yang tepat dapat membantu meningkatkan minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan bahan ajar yang bervariasi dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Variasi bahan ajar memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan situasi kelas. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara lebih terencana. Selain itu, bahan ajar

⁶ Ina Magdalena, Cahaya Suci Ramadhania, dan Suci Astuti, “Berbagai Macam Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2024), hlm. 128–35.

⁷ Ria Fajrin Rizqy Ana, Frita Devi Asriyanti, dan Rohmatus Syafiah, “*Teaching Materials for Thematic Learning Courses*,” *Journal of Education Research and Evaluation* 7, no. 3 (2023), hlm. 492–501.

juga memudahkan siswa dalam memahami dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Oleh sebab itu, pengembangan bahan ajar menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.⁸

Pada pelaksanaan pembelajaran, pendekatan *student-centered learning* menempatkan siswa sebagai subjek utama yang aktif dalam proses belajar. Melalui pendekatan ini, siswa didorong terlibat secara langsung dalam menemukan, memahami, dan mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman belajarnya. Penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa juga menuntut guru untuk menyediakan bahan ajar yang mampu memfasilitasi keaktifan, kemandirian, dan kreativitas peserta didik.⁹

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pendukung yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Melalui penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Keberadaan media pembelajaran juga membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep sehingga memudahkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.¹⁰ Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran bukan sekadar pelengkap,

⁸ Ruru Brenda Silalahi dan Hendra Budiono, “Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Web,” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023), hlm. 1341–49.

⁹ Siti Nurhayati dan Ahmad Zainal Abidin, “Implementasi Student-Centered Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2022), hlm. 45–54.

¹⁰ Yulianti dan Dwi Prasetyo, “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2022), hlm. 156–165.

melainkan bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif, terutama pada materi-materi yang menuntut pemahaman visual dan manipulatif.

Pembelajaran matematika pada kelas III umumnya membutuhkan bantuan media nyata untuk menghindari miskonsepsi, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti satuan panjang. Siswa perlu diberi pengalaman langsung untuk melihat, membandingkan, dan memahami hubungan antar satuan agar pembelajaran lebih bermakna. Namun, dalam praktiknya, matematika masih menjadi momok yang menakutkan bagi banyak siswa.¹¹ Banyak siswa kurang percaya diri, bahkan kehilangan minat dan matematika yang dianggap sulit.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru kelas III Al-Anfal dan kelas III Al-A'Raf di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi satuan panjang. Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran matematika masih relatif rendah karena sebagian siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membingungkan. Penggunaan media pembelajaran pada materi satuan panjang juga masih terbatas sehingga pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan buku paket sebagai sumber belajar.¹²

Hal ini menunjukkan bahwa peneliti perlu menghadirkan sebuah media pembelajaran berbasis visual yang dinamakan TASAPA (Tangga Satuan

¹¹ Fitri Maulidia, “ *Mathematics Anxiety among Elementary Students in Indonesia*, “ *Journal of Educational Psychology and Conselling* 5, no. 2 (2021), hlm. 87

¹² Hasil wawancara dengan Guru Kelas III Al-Anfal dan Guru Kelas III Al-A'Raf SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo, (2025)

Panjang), yaitu media pembelajaran berbentuk tangga konversi satuan panjang yang dirancang agar siswa dapat melihat hubungan antar satuan secara sistematis dan logis dengan cara yang lebih nyata, menyenangkan, dan mudah dipahami. Dengan demikian, TASAPA diharapkan dapat menjadi solusi pembelajaran yang praktis, efektif, dan mudah diterapkan oleh guru di kelas.

Penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo. Pemilihan lokasi ini dilakukan setelah mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kesiapan pihak sekolah, serta kesesuaian dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan guna menyelaraskan pelaksanaan penelitian dengan kondisi nyata di sekolah sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan secara optimal. Selain itu, pemilihan lokasi juga dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan.

Pengembangan media pembelajaran Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan produk, validasi oleh ahli, serta uji coba terbatas di kelas III SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.

Media TASAPA dirancang untuk membantu siswa memahami konsep konversi satuan panjang secara lebih konkret dan sistematis. Dengan penggunaan media ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami urutan satuan panjang serta cara mengubah satuan dengan benar. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III

secara signifikan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran matematika di sekolah dasar.

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus dan sub fokus penelitian pengembangan media TASAPA adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo dengan materi konversi satuan panjang (km, hm, dam, dst.) di kelas III, sesuai dengan ruang lingkup mata pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka.
2. Pengembangan dilakukan hanya sampai pada tahap uji coba terbatas, yaitu melibatkan siswa dalam skala kecil, belum mencakup implementasi luas di banyak sekolah.
3. Media yang dikembangkan adalah media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) yang bersifat non-digital (manual) dan berbasis visual konkret, tidak melibatkan teknologi digital atau interaktif berbasis komputer.
4. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran kelayakan media TASAPA melalui uji validitas oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika?

2. Bagaimana rancangan pengembangan media pembelajaran (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan media (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa?
4. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media TASAPA untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika.
2. Mengetahui rancangan media pembelajaran (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.
3. Menentukan kelayakan media pembelajaran (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa?

4. Mengetahui efektivitas media pembelajaran (TASAPA) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.

E. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan pengembangan diatas, adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan media visual berbasis konversi satuan panjang di jenjang Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pengembangan media pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi satuan panjang secara konkret dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep satuan panjang melalui media visual yang menarik dan sistematis.

c. Bagi Sekolah

Menambah variasi media pembelajaran serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai calon guru, serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam merancang media yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep satuan panjang, khususnya pada konversi antar satuan, melalui media pembelajaran konkret berbentuk tangga satuan panjang (TASAPA). Berikut adalah spesifikasi produk yang dikembangkan:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media visual berbentuk tangga satuan panjang (TASAPA), yang disusun dari bahan kardus tebal berjenjang serta dilengkapi dengan label satuan seperti km, hm, dam, dan seterusnya yang diharapkan agar media bersifat tidak sekali pakai.
2. Media TASAPA dapat dijadikan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan konsep konversi satuan panjang secara konkret dan visual, serta sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.
3. Pengembangan media dilakukan dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka, khususnya pada Capaian Pembelajaran (CP) Matematika fase B (kelas III Al-Anfal), yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pengukuran, menggunakan satuan panjang baku, serta melakukan

konversi antar satuan panjang dalam konteks sederhana. Pengembangan media juga diarahkan untuk melatih siswa agar mampu berpikir sistematis, teliti, serta terbiasa belajar secara aktif dan bertanggung jawab sesuai dengan tahap perkembangannya.

4. Desain media TASAPA dibuat dengan warna-warna berbeda untuk membedakan tingkatan satuan dan dirancang agar dapat mudah digunakan kembali di kemudian hari oleh guru lain dalam berbagai kondisi pembelajaran, baik dalam kegiatan klasikal maupun individual.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian pendidikan merupakan proses sistematis untuk merancang, menghasilkan, dan menyempurnakan produk pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, karakteristik materi, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses ini meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, uji coba, dan revisi secara terencana guna memastikan kualitas dan keberfungsian produk yang dihasilkan. Melalui pengembangan yang terarah, diharapkan tercipta produk pembelajaran yang valid, praktis, efektif, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.¹³

Penelitian dalam konteks pendidikan menurut Borg dan Gall didefinisikan sebagai proses ilmiah yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang efektif dan relevan dalam praktik nyata. Sementara itu, Thiagarajan dalam model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) memandang penelitian sebagai pendekatan sistematis untuk merancang, mengembangkan, menguji, dan

¹³ Agus Rustamana et al., “*Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan*,” Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra 2, no. 3 (2024), hlm. 62.

menyebarkan produk pembelajaran berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan tujuan instruksional yang terstruktur.¹⁴

Berdasarkan uraian tentang pengertian penelitian menurut Borg and Gall serta Thiagarajan, dan pengertian pengembangan dalam penelitian pendidikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk menciptakan serta menyempurnakan produk pembelajaran baru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Proses ini melibatkan tahapan analisis, perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi secara berkelanjutan guna memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan berperan penting dalam menghasilkan inovasi berupa produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pada penelitian dan pengembangan pendidikan, terdapat tiga metode utama yang digunakan, yaitu pendekatan deskriptif, metode evaluatif, dan metode eksperimental.¹⁵

- a. Pendekatan Deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi awal, kebutuhan peserta didik, serta karakteristik lingkungan pembelajaran sebagai dasar perancangan produk.

¹⁴ Ade Rahayu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan,” DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 4, no. 3 (2025), hlm. 460.

¹⁵ Ade Rahayu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan,” DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 4, no. 3 (2025), hlm. 463.

- b. Metode Evaluatif, yaitu metode yang digunakan untuk menilai kelayakan, kualitas, dan keefektifan produk pembelajaran melalui proses penilaian dan revisi secara berkelanjutan.
- c. Metode Eksperimental, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji efektivitas produk pembelajaran melalui penerapan langsung dan perbandingan hasil belajar peserta didik.

2. Model-model Pengembangan

Beberapa istilah penelitian dan pengembangan sebagai berikut.¹⁶

- a. Menurut Thiagarajan, penelitian dan pengembangan merupakan proses sistematis melalui tahap *define, design, develop*, dan *disseminate* untuk menghasilkan produk pembelajaran.
- b. Menurut Borg dan Gall, penelitian dan pengembangan adalah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan melalui uji coba dan revisi secara berulang.
- c. Menurut ADDIE, penelitian dan pengembangan dilakukan melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi untuk menghasilkan produk yang efektif.
- d. Menurut Richey dan Klein, penelitian dan pengembangan merupakan kajian sistematis terhadap proses desain dan pengembangan produk pembelajaran berbasis bukti nyata.

¹⁶ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Skripsi*”, Bengkulu: Andhra Grafika, 2024, hlm. 23-26.

Peneliti menggunakan model pengembangan Thiagarajan atau model 4D yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu; 1) *Define* (pendefinisian); 2) *design* (perancangan); 3) *develop* (pengembangan); 4) *disseminate* (penyebaran).

Langkah-langkah model pengembangan Thiagarajan dikenal sebagai model 4-D yang terdiri atas empat tahap, yaitu *define*, *design*, *development*, dan *dissemination*.

- a. Tahap *define* bertujuan untuk menetapkan kebutuhan dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan.
- b. Tahap *design* digunakan untuk merancang bentuk produk sesuai hasil analisis.
- c. Tahap *development* dilakukan untuk mengembangkan dan menguji produk melalui validasi dan uji coba.
- d. Tahap *dissemination* bertujuan untuk menyebarluaskan produk yang telah dinyatakan layak agar dapat dimanfaatkan secara lebih luas.¹⁷

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara etimologis, media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Makna tersebut menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai sarana yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima pesan. Dalam konteks pendidikan, media dipahami sebagai perantara yang membantu guru

¹⁷ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Skripsi*”, Bengkulu: Andhra Grafika, 2024, hlm. 26

menyampaikan materi pembelajaran agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik secara lebih efektif.

Secara lebih khusus, media dipahami sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu mengurangi kesulitan belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, media berperan sebagai pendukung utama dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Secara istilah, media pembelajaran diartikan sebagai segala bentuk alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar terjadi interaksi yang optimal antara guru dan siswa. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Melalui media, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami.

Buku termasuk salah satu bentuk media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, pengetahuan, dan nilai-nilai pendidikan secara tertulis. Buku memuat materi yang disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan

peserta didik. Selain digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, buku juga mendukung proses belajar mandiri di luar jam pelajaran.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik agar materi lebih mudah dipahami. Media tidak hanya membantu memperjelas penyampaian pesan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media, termasuk buku, memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran berdasarkan indera yang terlibat terdiri atas media audio, media visual, dan media audio-visual yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.¹⁹

1. Media audio memanfaatkan indera pendengaran sebagai saluran utama informasi, seperti rekaman suara, radio pembelajaran, dan podcast, yang dapat membantu siswa memahami materi melalui penjelasan lisan dan intonasi suara.
2. Media visual mengandalkan indera penglihatan melalui gambar, grafik, poster, bagan, dan bahan cetak untuk memperjelas konsep pembelajaran secara konkret dan sistematis,

¹⁸ Nur Aini dan Ahmad Fauzi, “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2022), hlm. 115

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 45

3. Media audio-visual mengombinasikan unsur suara dan gambar, seperti video pembelajaran dan film edukatif, sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik secara lebih optimal dalam proses belajar mengajar.

c. Media Pembelajaran Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

Media TASAPA (Tangga Satuan Panjang) merupakan media pembelajaran visual yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep konversi satuan panjang dalam mata pelajaran matematika sekolah dasar. Media ini berbentuk seperti tangga yang menunjukkan urutan satuan panjang dari kilometer (km) hingga milimeter (mm), disusun secara sistematis berdasarkan kelipatan 10. Dengan tampilan tangga yang konkret dan dapat dimanipulasi, siswa dapat melihat hubungan antar satuan secara visual dan logis, sehingga memudahkan proses konversi antar satuan.

Pengembangan media TASAPA dilandasi oleh kebutuhan akan alat bantu belajar yang mampu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, terutama dalam materi yang menuntut pemahaman sistem satuan berjenjang. TASAPA hadir sebagai solusi dengan menggabungkan aspek visualisasi, manipulatif, dan pendekatan kontekstual dalam satu media, sehingga siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung. Penerapan media tangga satuan panjang seperti ini telah dibuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan panjang di Sekolah Dasar, yang menunjukkan bahwa media

visual konkret dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.²⁰

d. Klasifikasi Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

Media TASAPA termasuk dalam kategori media pembelajaran visual karena dirancang untuk menyajikan materi secara grafis dan hanya memanfaatkan indera penglihatan peserta didik dalam memahami konsep konversi satuan panjang. Penelitian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa media visual seperti gambar, kartu huruf, atau alat bantu grafis lainnya dapat membantu memusatkan perhatian siswa, memperjelas konsep yang abstrak, serta membuat proses pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.²¹

Selain media visual, pembelajaran juga dapat didukung oleh media yang lebih nyata dan manipulatif, seperti media tiga dimensi. Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep matematika karena media tersebut menampilkan objek yang nyata dan berlapis ruang secara utuh sehingga memudahkan siswa dalam memvisualisasikan materi pembelajaran. Dengan karakteristiknya yang konkret dan mendekati bentuk asli, media tiga dimensi dapat

²⁰ Dewantari, S., Mabruroh, N., Nurwahidah, S., Maulidin, M., & Khasanah, L., “Penerapan Media Tangga Satuan Panjang terhadap Hasil Belajar Siswa,” *ALSYS* 3, no. 3 (2023), hlm. 189

²¹ Restu Mulfajril, Hadiyanto Hadiyanto, dan Hendra Sofyan, “Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8, no. 1 (2023), hlm. 40

memperkaya pengalaman belajar peserta didik serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, media seperti TASAPA yang memiliki bentuk tiga dimensi dapat diklasifikasikan sebagai media yang tidak hanya visual tetapi juga manipulatif, yang mendukung pembelajaran satuan panjang secara lebih bermakna dan efektif.²²

e. Langkah-langkah Pembuatan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

Alat & Bahan yang Dibutuhkan:

1. Kardus Tebal: Kardus kemasan elektronik, atau kardus arsip (minimal 5-7 lembar ukuran A4 atau lebih besar).
2. *Cutter* / Gunting Besar: Untuk memotong kardus.
3. Penggaris & Pensil: Untuk menggambar pola.
4. Lem Kayu / Lem Tembak (*Glue Gun*): Untuk merekatkan kardus dengan kuat.
5. Karton hitam sebagai warna dasar dari media.
6. Kain Flanel: Warna pelangi (Merah, Oranye, Kuning, Hijau, Biru, Ungu, Pink)
7. *Print-out* Huruf dari HVS : Untuk menulis satuan panjang.
8. Dua Karakter Lucu yang bisa berdiri.
9. Lem Cair/*Stick*: Untuk menempel *Print-out* huruf di media.

²² Muhammad Fendrik et al., "The Effect of Media Visual in Three Dimensions Towards the Result of Math Learning at Elementary School," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2016/2017), hlm. 15–16

10. Lakban Bening/Plastik Laminating: Untuk melapisi kertas *print-out* agar awet (opsional).

Langkah-Langkah Pembuatan:

1. Membuat Struktur Tangga

- a) Siapkan Pola Tangga
- b) Ambil satu lembar kardus besar sebagai dasar (ukuran menyesuaikan)
- c) Potong & Bentuk Anak Tangga: Potong semua potongan kardus sesuai pola tangga. (Seperti pada bagian lampiran)
- d) Susun potongan-potongan tersebut menyerupai tangga yang menanjak. Pastikan ada "tangga" untuk 7 satuan: km, hm, dam, m, dm, cm, mm.

2. Rekatkan Struktur Tangga: Dengan menggunakan lem kayu atau lem tembak, rekatkan setiap "anak tangga" satu sama lain agar kokoh. Biarkan lem mengering sempurna.

- a) Siapkan kain flanel: Potong kain sesuai ukuran setiap anak tangga.

b) Urutan warna pelangi:

km	:	Merah
hm	:	Oranye
dam	:	Kuning
m	:	Hijau
dm	:	Biru

cm : Ungu

mm : Pink

c) Tempel Kertas Warna:

- a. Tempelkan kain ke setiap anak tangga menggunakan lem cair/*stick*. Rapikan.

3. *Print-out* huruf untuk tulisan satuan panjang dengan jelas di setiap anak tangga.

4. Buat tambahan media kecil untuk keterangan “naik/turun” dan tanda panah.

Siap Digunakan: Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) siap digunakan untuk belajar.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan konsep sentral dalam pendidikan yang menggambarkan perubahan yang dialami peserta didik setelah proses pembelajaran, baik dalam ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam kajian pendidikan, hasil belajar dipandang sebagai perubahan tingkah laku atau kemampuan yang dapat diamati dan diukur setelah siswa mengikuti pengalaman belajar tertentu²³. Pemahaman ini menunjukkan bahwa hasil belajar bukan sekadar

²³ Elvira Mulia et al., “*Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021), hlm. 137

informasi yang diterima, tetapi indikator nyata dari pencapaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain sebagai gambaran perubahan peserta didik, hasil belajar juga berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar yang optimal mengindikasikan bahwa tujuan pembelajaran telah dirumuskan dan dilaksanakan secara efektif oleh pendidik serta diterima secara baik oleh peserta didik. Dalam evaluasi pendidikan, hasil belajar biasanya diukur melalui berbagai teknik penilaian seperti tes prestasi, observasi, dan tugas praktik untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditargetkan.²⁴

b. Fungsi Hasil Belajar

1) Sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi peserta didik

Hasil belajar berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah direncanakan. Fungsi ini mencerminkan apakah perubahan tingkah laku atau kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam kurikulum.

²⁴ Deni Hadiana, “*Penilaian Hasil Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar*,” Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 21, no. 1 (2015), hlm. 15–26

2) Sebagai dasar evaluasi dan *feedback* bagi pendidik

Hasil belajar menjadi dasar bagi guru untuk mengevaluasi strategi pembelajaran, metode, dan pendekatan yang digunakan. Dengan menganalisis hasil belajar, pendidik dapat mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki, merancang kegiatan remedial, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

3) Sebagai informasi untuk pengambilan keputusan pendidikan

Informasi dari hasil belajar digunakan oleh pemangku kepentingan (guru, sekolah, maupun lembaga pendidikan) untuk menentukan tindak lanjut, seperti kenaikan kelas, kelulusan, penempatan siswa pada program tertentu, serta evaluasi kurikulum dan perencanaan pembelajaran di masa mendatang. Fungsi ini penting dalam pengambilan keputusan berbasis bukti untuk perbaikan sistem pendidikan²⁵

c. Cakupan Hasil Belajar

Dalam kajian pendidikan, hasil belajar peserta didik digolongkan ke dalam tiga ranah utama yang saling melengkapi: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini merupakan bagian fundamental dalam pemahaman tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil yang diharapkan dari proses belajar-mengajar. Menurut penelitian yang menggunakan Taksonomi Bloom, ranah ini

²⁵ Lilis Setiawati, "Fungsi Hasil Belajar dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan," Jurnal Universitas Triandora 5, no. 2 (2019): 45–56

mewakili dimensi yang berbeda dari kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran secara sistematis.²⁶

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan berpikir intelektual. Ranah ini mencakup proses mental yang melibatkan pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan penciptaan pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, pencapaian ranah kognitif menunjukkan sejauh mana siswa dapat mengingat informasi, menerapkan konsep dalam konteks baru, serta berpikir kritis untuk memecahkan masalah.
- 2) Ranah afektif mencakup sikap, nilai, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Ranah ini mencerminkan bagaimana siswa menginternalisasi nilai-nilai pendidikan, menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, serta mengembangkan disposisi emosional yang mendukung keterlibatan dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Aspek afektif berperan penting dalam pembentukan karakter dan etika belajar siswa.
- 3) Ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan fisik dan manipulatif yang melibatkan koordinasi otot dan kemampuan melakukan tugas praktik. Ranah ini mencakup keterampilan yang dapat diamati secara langsung seperti keterampilan motorik halus maupun kasar, keterampilan teknik, dan kemampuan tindakan

²⁶ Rizky Pratama Putra, Muhmmad Ainul Yaqin, dan Akhmadiyah Saputra, “*Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*,” AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research 2, no. 1 (2024): 149–158

terampil lainnya yang diperlukan dalam aktivitas pembelajaran tertentu.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur difokuskan pada ranah ranah kognitif, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi satuan panjang. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi setelah menggunakan media TASAPA.

5. Matematika

a. Pengertian Matematika

Secara umum, matematika dipahami sebagai ilmu yang tidak hanya berhubungan dengan angka dan operasi hitung, tetapi juga menyangkut keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Menurut Dewi dan Hidayat (2021), matematika berperan sebagai alat untuk melatih kemampuan bernalar dan menyusun strategi dalam menyelesaikan persoalan kehidupan sehari-hari.²⁷

Dalam konteks pendidikan dasar, matematika menjadi mata pelajaran yang mendasar karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu lainnya, terutama sains dan teknologi. Penguasaan konsep-konsep dasar seperti bilangan, pengukuran, dan geometri akan sangat membantu siswa dalam memahami fenomena yang ada di sekitar

²⁷ Dewi, A. P., & Hidayat, W. (2021). *Matematika Sebagai Alat untuk Berpikir Kritis dalam Pendidikan Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2)

mereka.²⁸ Oleh karena itu, pembelajaran matematika di tingkat SD tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan berhitung, melainkan juga menanamkan pola pikir sistematis dan logis.

b. Tujuan dan Fungsi Matematika

Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, matematika berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai ketelitian, disiplin, dan konsistensi dalam berpikir. Siswa belajar bagaimana menyelesaikan soal melalui prosedur yang tepat dan dapat diuji kebenarannya.²⁹

Selain itu, pembelajaran matematika juga memiliki tujuan yang bersifat pedagogis, yaitu menyiapkan siswa agar memiliki kompetensi dasar dalam berhitung, mengukur, mengenal bentuk geometri, memahami data, serta mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan ini ditegaskan dalam Kurikulum Merdeka, di mana pembelajaran matematika diarahkan untuk mendukung pengembangan kompetensi numerasi dan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran matematika yang efektif akan menciptakan generasi yang tidak hanya mampu memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir logis dan problem solving yang dapat digunakan dalam kehidupan nyata. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk menjadikan siswa lebih mandiri,

²⁸ Rachmawati, S., & Munawaroh, T. (2022). *Matematika Kontekstual dan Peningkatan Kemampuan Problem Solving Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 55–63.

²⁹ Saputri, M. N., & Ridwan, A. (2021). *Pembelajaran Matematika dalam Menumbuhkan Disiplin dan Ketelitian Siswa*. Jurnal Edukasi Matematika, 6(2), 112–120.

tangguh, dan siap menghadapi tantangan masa depan melalui kemampuan berpikir matematis yang kuat dan fleksibel.³⁰

c. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan proses pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah pada peserta didik melalui konsep-konsep matematika dasar seperti operasi bilangan, geometri, pengukuran, serta statistik sederhana. Pada tingkat ini, matematika tidak hanya sebagai alat berhitung, tetapi juga sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan keterampilan hidup sehari-hari karena kemampuan matematika yang kuat mampu membantu siswa menghadapi tantangan akademik lanjutan dan situasi real-world.

Proses pembelajaran matematika di SD idealnya melibatkan pendekatan yang berpusat pada siswa, beragam strategi pembelajaran kreatif, serta pemanfaatan media dan alat bantu yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Dalam pelaksanaan di kelas, guru menggunakan model pembelajaran seperti *problem based learning* untuk membuat matematika menjadi lebih bermakna, meningkatkan

³⁰ Andini, R., & Fitria, Y, *Pengembangan Kemampuan Problem Solving Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Kontekstual*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar 9, no. 2 (2021), hlm. 77–85.

keterlibatan aktif siswa, serta membantu pemahaman konsep yang lebih mendalam.³¹

Meskipun demikian, banyak tantangan yang muncul dalam pembelajaran matematika di SD, antara lain rendahnya minat siswa terhadap matematika karena metode yang monoton atau berpusat pada hafalan, keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran, serta kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak. Faktor lain seperti kesiapan guru dalam mengadaptasi pendekatan inovatif juga memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Definisi diatas menunjukkan bahwa penting bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran matematika yang bermakna, kontekstual, dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Dengan bantuan media, siswa dapat memahami konsep abstrak secara konkret, sehingga mereka tidak hanya mampu menguasai materi, tetapi juga menumbuhkan minat dan sikap positif terhadap matematika.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijadikan sebagai bahan rujukan untuk

³¹ Muhammad Fauzan et al., Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Problem Based Learning, *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024), hlm. 1832–1840.

memperkuat landasan penelitian. Kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut membantu penulis dalam memahami permasalahan yang diteliti serta membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Christiani dan Airlanda (2024) berjudul Pengembangan Media Tangga Pintar Pada Materi Satuan Panjang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.³² Produk yang dikembangkan berupa media Tangga Satuan pada materi satuan panjang untuk siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran pada materi konversi satuan panjang menggunakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* R&D. Perbedaannya terletak pada model pengembangan dan produk yang dikembangkan. Penelitian Christiani dan Airlanda menggunakan model pengembangan Borg and Gall sedangkan penelitian ini mengembangkan media TASAPA (Tangga Satuan Panjang) menggunakan model 4D. Selain itu, media TASAPA merupakan pengembangan dari media Tangga Satuan dengan desain dan komponen pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

³² Laurentia Cahyaning Christiani dan Gamaliel Septian Airlanda, “Pengembangan Media Tangga Satuan Pada Materi Satuan Panjang untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 4 (2024): 1190–1191.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismayanti Hamsar menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva memiliki tingkat validitas tinggi, kepraktisan sangat baik, dan keefektifan pada kategori sedang sehingga media layak digunakan dalam proses pembelajaran.³³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian TASAPA terletak pada penggunaan pendekatan *Research and Development* (R&D) dan penerapan model pengembangan 4D Thiagarajan. Adapun perbedaannya terletak pada jenis media, materi, dan fokus penggunaannya. Penelitian ini mengembangkan media berbasis aplikasi Canva untuk materi seni rupa dua dimensi, sedangkan penelitian TASAPA difokuskan pada materi satuan panjang dalam pembelajaran Matematika kelas III dengan media visual tiga dimensi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Resi Ayu Wandari bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa maket berbasis kearifan lokal pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan menghasilkan media yang dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli.³⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pengembangan media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar dan metode penelitian yaitu

³³ Ismayanti Hamsar, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Menggunakan Model 4D Thiagarajan", Jurnal Imajinasi 8, no. 2 (2024)

³⁴ Resi Ayu Wandari, *Pengembangan Media Maket Berbasis Kearifan Lokal Kelas V di SDN Sungai Kijang, Skripsi*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023

Research and Development (R&D). Adapun perbedaannya terletak pada jenis media yang dikembangkan, di mana penelitian tersebut menggunakan media maket berbasis kearifan lokal, sedangkan penelitian peneliti mengembangkan media TASAPA yang berfokus pada materi konversi satuan panjang dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Novia Faluvi. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil uji statistik adanya pengaruh baik terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media roda putar efektif digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.³⁵ 55Persamaan skripsi ini dengan peneliti yakni sama-sama membahas penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar, serta sama-sama melibatkan siswa SD sebagai subjek dalam proses pengukuran dampak media tersebut terhadap hasil belajar.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Septy Nurfadillah, Cantika Rofiqoh Azhar, Dewi Nur Aini, Fiqih Apriansyah, dan Reni Setiani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi layak digunakan dan efektif dalam menarik minat belajar siswa serta dapat

³⁵ Sinta Novia Faluvi, *Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Rejang Lebong, Skripsi*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023

berdampak positif terhadap hasil belajar.³⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Septy Nurfadillah dkk dan peneliti terletak pada pengembangan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dan penelitian sama-sama memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Adapun perbedaannya terletak pada jenis media dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti mengembangkan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang difokuskan pada materi satuan panjang dan peneliti menggunakan media tiga dimensi.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil penelitian relevan, penggunaan media pembelajaran terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Beberapa media yang telah dikembangkan, seperti media tangga pintar, media berbasis Canva, media maket, media roda putar, dan media berbasis teknologi menunjukkan hasil yang positif dalam proses pembelajaran.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini mengembangkan media TASAPA (Tangga Satuan Panjang) yang dirancang

³⁶ Septy Nurfadillah dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang I”, BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains 3, no. 1 (2021)

dalam bentuk visual tiga dimensi dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif sesuai karakteristik siswa kelas III sekolah dasar sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media TASAPA difokuskan pada materi satuan panjang sehingga dapat membantu siswa memahami hubungan antarsatuan secara lebih konkret melalui pengalaman belajar langsung. Dengan demikian, media TASAPA diharapkan tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep satuan panjang, tetapi juga meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Matematika.

Selain efektif, TASAPA juga sangat praktis dan ekonomis karena dirancang menggunakan bahan sederhana dari lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu saat media tidak dapat digunakan lagi, pihak sekolah tetap dapat memproduksi kembali secara mandiri dengan biaya yang terjangkau. Penelitian ini menjadikan TASAPA sebagai solusi pembelajaran yang fleksibel dan dapat diterapkan di berbagai kondisi sekolah untuk mendukung penyampaian materi oleh guru.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Media Ajar Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Model Penelitian

Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Dalam pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengkaji fenomena, tetapi juga merancang dan mengembangkan produk yang dibutuhkan dalam konteks tertentu misalnya media pembelajaran, modul, alat peraga, atau perangkat pembelajaran lalu mengujinya secara sistematis agar dapat dipakai secara efektif dalam praktik. Produk yang dikembangkan melalui R&D harus melalui tahapan validasi, uji coba, revisi berkala, hingga mencapai bentuk final yang layak digunakan oleh target pengguna. Definisi dan langkah-langkah ini tercantum dalam bagian khusus pada buku Sugiyono yang membahas R&D sebagai metode penelitian.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Research and Development* (R&D) metode menurut Sugiyono bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif melalui tahapan yang sistematis. Melalui metode ini, peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* dengan menggunakan model Thiagarajan/4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).

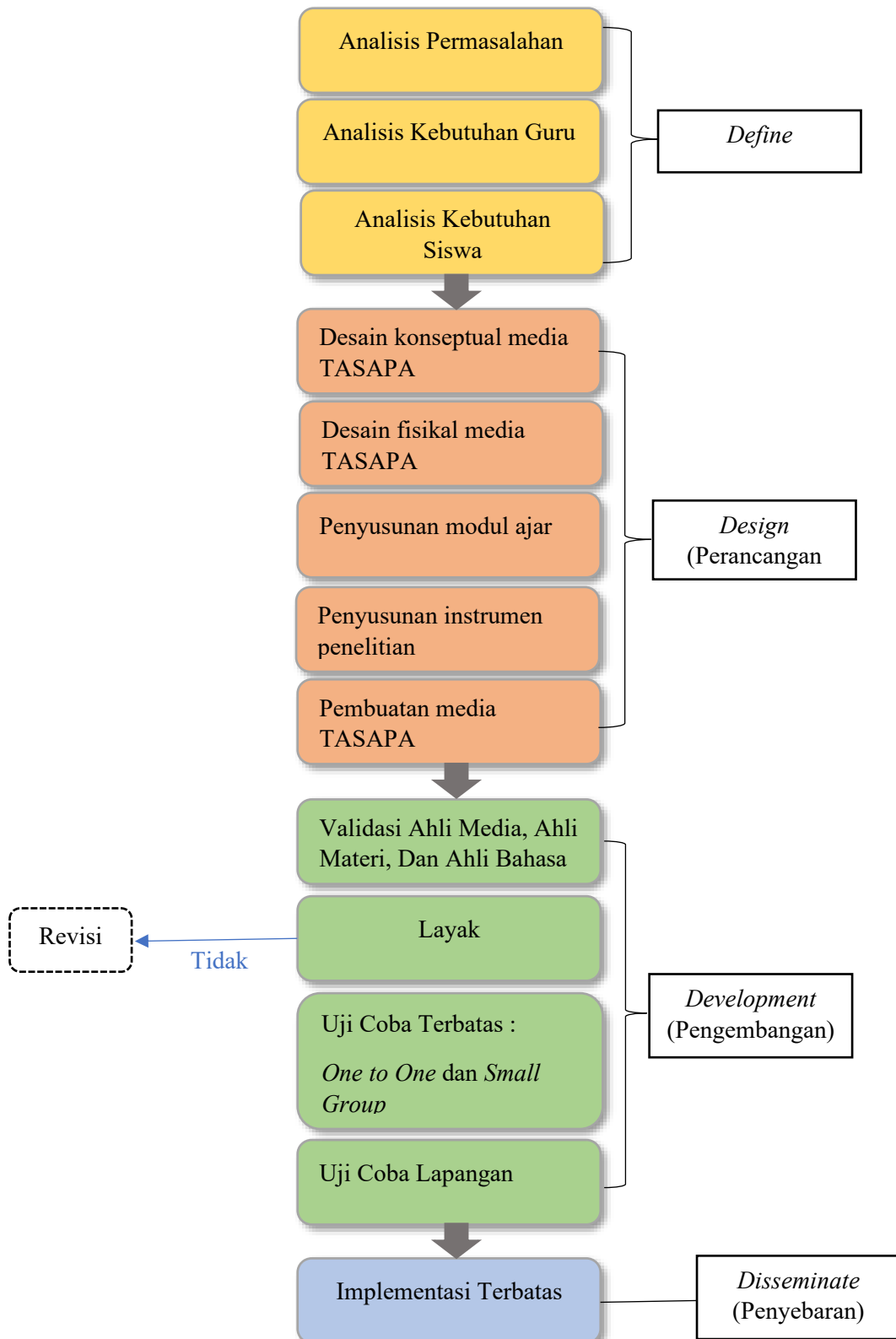
³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development (R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 301–303.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini yaitu terdiri terdiri dari 29 siswa kelas III (29 siswi perempuan). Penelitian akan dilakukan pada 23 april hingga 12 Juni tahun ajaran 2026 di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.

C. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prosedur penelitian 4D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*) pendekatan *Research and Development* (R&D) meliputi 4 langkah. Adapun prosedur tersebut yaitu mengacu pada model 4D yang dikemukakan Thiagarajan meliputi:



Bagan 3.1 Model Thiagarajan atau Model 4D

Tahap penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan yaitu:³⁸

a. *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* adalah tahap menganalisis dan menetapkan kebutuhan sebelum membuat media.

Aspek-aspek *define* sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan guru terhadap media. Instrumen yang digunakan yaitu angket analisis kebutuhan guru.
- 2) Analisis kebutuhan siswa terhadap media. Instrumen yang digunakan yaitu angket analisis kebutuhan siswa.

b. *Design* (Rancangan)

Tahap *design* adalah tahap perancangan produk.

Aspek-aspek *design* sebagai berikut:

- 1) Analisis Kurikulum
 - a) Analisis CP, TP, Modul Ajar, dan Metode Pembelajaran.
- 2) Perancangan Produk
 - a) Menentukan konsep media TASAPA
 - b) Membuat desain awal media
 - c) Menentukan baha, ukuran, warna, dan komponen media
 - d) Membuat media TASAPA
- 3) Penyusunan Instrumen Penelitian

³⁸ Thiagarajan, S., *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*, Indiana: Indiana University, 1974.

- a) Menyusun lembar validasi ahli media
- b) Menyusun lembar validasi ahli materi
- c) Menyusun lembar validasi ahli bahasa
- d) Menyusun lembar angket kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap *development* merupakan tahap pengembangan produk berdasarkan desain yang telah dibuat.

Aspek-aspek tahap *development* sebagai berikut:

1) Validasi produk

a) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan dari kesesuaian materi dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yaitu dalam pembelajaran matematika.

b) Validasi ahli media

Validasi ahli media adalah proses penilaian produk pembelajaran oleh pakar di bidang media pembelajaran untuk mengetahui kelayakan tampilan, desain, dan fungsi media yang dikembangkan.

c) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan kebahasaan, kejelasan informasi, kesesuaian tingkat perkembangan siswa, serta penggunaan ejaan pada media.

Berikut ini adalah tabel data validator penelitian:

Tabel 3.1 Data Validator Penelitian

No.	Nama Validator	Aspek yang divalidasi
1.	Raudya Tuzzahra, M.Pd.	Validator Ahli Materi
2.	Muksal Mina Putra, M.Pd.	Validator Ahli Media
3	Dr. Ummul Khair, M.Pd.	Validator Ahli Bahasa

2) Uji Coba terbatas

a) Uji coba *one to one*

Uji coba *one to one* dilakukan setelah revisi media dari validator. Uji coba *one to one* melibatkan 3 orang siswa kelas III Al-Anfal yang dipilih secara acak. Jumlah tersebut mengacu pada pendapat Dick and Carey yang menyatakan bahwa uji coba *one to one* dapat melibatkan 1-3 siswa.³⁹ Uji coba *one to one* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbacaan, kemudahan penggunaan, serta respon awal siswa terhadap media. Pada tahap ini, siswa diminta menggunakan media TASAPA secara langsung dengan pendampingan peneliti, kemudian memberi tanggapan.

Aspek-aspek yang uji coba *one to one* sebagai berikut:

- 1) Tampilan media
- 2) Kemudahan penggunaan media
- 3) Kejelasan materi

³⁹ Walter Dick, Lou Carey, dan James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, Ed. Ke-8 (Boston: Pearson, 2015), hlm. 262

4) Pemahaman konsep

b) Uji coba *small group*

Uji coba (*small group*) dilakukan setelah uji coba *one to one* dan perbaikan terhadap tanggapan siswa. Uji coba *small group* ini melibatkan 6 siswa III Al-anfal sebagai subjek penelitian. Jumlah tersebut mengacu pada pendapat Dick and Carey yang menyatakan bahwa uji coba *small group* dapat melibatkan 6-8 peserta didik.⁴⁰ Pada tahap ini, peserta didik menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan secara berkelompok, kemudian memberikan tanggapan terhadap media.

Aspek-aspek yang uji coba *small group* sebagai berikut:

1. Tampilan media
2. Kemudahan penggunaan media
3. Kejelasan materi
4. Pemahaman konsep

Hasil dari uji coba *small group* digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan media sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* pada tahap berikutnya.

⁴⁰ Walter Dick, Lou Carey, dan James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, Ed. Ke-8 (Boston: Pearson, 2015), hlm. 263.

3) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan setelah melakukan uji coba terbatas serta revisi media dari tanggapan siswa. Uji coba lapangan yang dilakukan di kelas III Al-Anfal dengan melibatkan 20 orang siswa sebagai subjek penelitian. Sebelum pembelajaran dilakukan siswa diberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media TASAPA dan diberikan LKPD berkelompok, setelah itu siswa diberikan soal *posttest*.

d. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *disseminate* merupakan tahap penyebaran produk yang telah melalui proses validasi dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas dengan memberikan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) kepada guru kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperkenalkan produk yang telah dikembangkan serta memberikan kesempatan kepada guru untuk memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Penyebaran dilakukan dalam lingkup sekolah penelitian dan belum mencakup implementasi maupun distribusi secara luas ke sekolah lain.

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil

belajar peserta didik secara objektif melalui perhitungan nilai, sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui tanggapan, saran, dan masukan sebagai bahan perbaikan produk yang dikembangkan.⁴¹

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskripsi atau uraian berupa kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari saran, komentar, dan masukan yang diberikan oleh validator, guru, dan peserta didik selama proses uji coba produk. Data ini digunakan sebagai bahan revisi dan penyempurnaan produk.

Berikut ini adalah tabel penilaian dari data kualitatif:

Tabel 3. 2 Data Kualitatif⁴²

No.	Instrumen Pengumpulan data	Keterangan
1.	Angket Analisis Kebutuhan Guru	Saran dan masukan guru terhadap media TASAPA
2.	Angket Analisis Kebutuhan Siswa	Saran dan masukan siswa terhadap media TASAPA
3.	Angket Ahli Media	Saran dan masukan validator terhadap media TASAPA
4.	Angket Ahli Materi	Saran dan masukan validator terkait materi terhadap media TASAPA
5.	Angket Ahli Bahasa	Saran dan masukan validator terkait bahasa terhadap media TASAPA
6.	Uji Coba (<i>One to One</i>)	Tanggapan siswa terhadap media TASAPA
7.	Uji Coba (<i>Small Group</i>)	Tanggapan siswa terhadap media TASAPA

(Sugiyono 2021)

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2021), hlm. 14

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 7.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik serta mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.

Berikut ini adalah tabel penilaian dari data kuantitatif:

Tabel 3.3 Data Kuantitatif⁴³

No.	Instrumen Pengumpulan data	Keterangan
1.	Angket Analisis Kebutuhan Guru	Skor <i>Likert</i>
2.	Angket Analisis Kebutuhan Siswa	Skor <i>Likert</i>
3.	Angket Ahli Media	Skor <i>Likert</i>
4.	Angket Ahli Materi	Skor <i>Likert</i>
5.	Angket Ahli Bahasa	Skor <i>Likert</i>
6.	Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	Nilai

(Sugiyono 2019)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*.⁴⁴

1. *Pretest*

adalah tes yang diberikan sebelum proses uji coba dalam suatu penelitian untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. *Pretest*

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, (2021), hlm. 224.

dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.

2. *Posttest*

Posttest adalah tes yang diberikan setelah peneliti melakukan tahap dan uji coba media dengan tujuan untuk mengetahui hasil atau perubahan yang terjadi setelah diberikan . *Posttest* digunakan untuk melihat hasil akhir dari proses pembelajaran berupa penggunaan media pembelajaran TASAPA. Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen soal *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*

No.	Indikator Pencapaian	Materi	Jenjang	Topik
1.	Menyebutkan satuan panjang baku	Satuan panjang	C1	A
2.	Mengidentifikasi satuan panjang yang sesuai untuk mengukur satu benda	Pengukuran panjang	C2	A
3.	Menentukan alat ukur panjang yang tepat	Pengukuran panjang	C2	A
4.	Menentukan hasil pengukuran panjang benda sederhana	Pengukuran panjang	C3	A
5.	Membandingkan panjang dua benda	Perbandingan panjang	C2	A
6.	Mengurutkan panjang beberapa benda	Perbandingan panjang	C3	A
7.	Menyelesaikan masalah kontekstual terkait pengukuran panjang	Pengukuran panjang	C4	A
8.	Menjelaskan hubungan antar satuan panjang (cm, m, km)	Konversi satuan	C2	B

9.	Mengonversi satuan panjang dari cm ke m	Konversi satuan	C3	B
10.	Mengonversi satuan panjang dari m ke cm	Konversi satuan	C3	B
11.	Mengonversi satuan panjang dari m ke km	Konversi satuan	C3	B
12.	Mengonversi satuan panjang dari km ke m	Konversi satuan	C3	B
13.	Menyelesaikan operasi penjumlahan panjang dengan satuan berbeda	Operasi & konversi	C4	B
14.	Menyelesaikan operasi pengurangan panjang dengan satuan berbeda	Operasi & konversi	C4	B
15.	Menyelesaikan masalah kontekstual yang melibatkan konversi satuan panjang	Soal cerita	C4	B

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media TASAPA terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan uji, yaitu:

1. Analisis Data Validasi Ahli

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun lembar validasi yang memuat seluruh butir pernyataan. Selanjutnya, lembar validasi tersebut diberikan kepada validator untuk ditelaah dengan cara memberikan tanda centang pada setiap kategori yang telah disediakan. Instrumen yang digunakan terdiri atas empat pilihan jawaban dengan skor

yang berbeda, yang disesuaikan dengan karakteristik media tangga satuan panjang (TASAPA).⁴⁵

Berikut ini adalah tabel *skala likert*

Tabel 3.5 Skala Likert⁴⁶

Skor	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

(Sugiyono 2019)

Selanjutnya, hasil analisis validasi media TASAPA diklasifikasikan ke dalam kriteria interpretasi skor berdasarkan *skala likert*, kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat kelayakan media TASAPA.

⁴⁵ Santoso Rinaldi Indra, Ciptono, Triatmanto, *Pengembangan Modul Berbasis Web Materi Protozoa sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas X SMA Di Negeri Sewon Pendidikan Biologi S1*. Vol. 5, No. 4, (2019), hlm. 33.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Adapun kriteria skala *likert* dan kriteria validasi ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Validasi Ahli⁴⁷

Skor kualitas	Kriteria kelayakan	Keterangan
$3,26 < - \leq 4,00$	Sangat Layak	Tidak Revisi
$2,51 < - \leq 3,26$	Layak	Revisi Sebagian
$1,76 < - \leq 2,51$	Cukup Layak	Revisi Sebagian dan Pengkajian Ulang Materi
$1,00 < - \leq 1,76$	Kurang Layak	Revisi Total

(Sa'dun Akbar 2013)

Tabel 3. 7 Kriteria Validasi Ahli⁴⁸

Persentase	Kriteria kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Revisi
61% - 80%	Layak	Revisi Sebagian
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi Sebagian dan Pengkajian Ulang Materi
0% - 40%	Kurang Layak	Revisi Total

(Sa'dun Akbar 2013)

Keterangan:

- Kualifikasi sangat layak pakai, sehingga tidak perlu direvisi
- Kualifikasi layak pakai, sehingga perlu perbaikan minor.
- Kualifikasi cukup layak pakai, sehingga perlu perbaikan minor dan telaah materi.

⁴⁷ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42

⁴⁸ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42

d. Kualifikasi kurang layak pakai, sehingga wajib dilakukan perbaikan besar.

2. Analisis data kebutuhan guru dan siswa

Data responden yang diperoleh dari angket analisis kebutuhan guru dan siswa dianalisis menggunakan nilai rata-rata untuk mengetahui tingkat kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran TASAPA pada materi konversi satuan panjang. Hasil rata-rata yang diperoleh kemudian berdasarkan *skala likert* dan dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat kebutuhan yang telah ditetapkan, yaitu sangat dibutuhkan, dibutuhkan, cukup dibutuhkan, dan tidak dibutuhkan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sebagai dasar dalam proses pengembangan produk.

Berikut ini adalah tabel kriteria analisis kebutuhan:

Tabel 3.8 Kriteria Analisis Kebutuhan⁴⁹

Rata-rata Skor	Kriteria
3,26-4,00	Sangat Tinggi
2,51-3,25	Tinggi
1,76-2,50	Sedang
1,00-1,75	Rendah

(Sugiyono 2017)

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Kebutuhan⁵⁰

Persentase %	Kriteria
0-20	Tidak Dibutuhkan
21-40	Kurang Dibutuhkan
41-60	Cukup Dibutuhkan
61-80	Dibutuhkan
81-100	Sangat Dibutuhkan

(Riduwan 2012)

3. Perhitungan *N-Gain*

Analisis data keefektifan dalam penelitian ini menggunakan uji *N-Gain* (*Normalized Gain*). *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Tangga Satuan Panjang (TASAPA). Data yang dianalisis diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik. Melalui analisis *N-Gain*, peneliti dapat mengetahui besarnya peningkatan kemampuan kognitif peserta didik serta menilai tingkat keefektifan media TASAPA dalam pembelajaran matematika pada materi konversi satuan panjang. Menurut Hake, Perhitungan *N-Gain* dilakukan dengan membandingkan skor (kemampuan awal peserta didik) dengan skor *posttest* (kemampuan akhir peserta didik) menggunakan rumus berikut:

$$g = \frac{Posttest - Pretest}{Skor\ ideal - Pretest}$$

⁵⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

Berikut ini adalah tabel pembagian skor *N-Gain* dan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N-Gain*:

Tabel 3.10 Pembagian Skor *N-Gain*⁵¹

Nilai	Kriteria
$G > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
$G < 0,70$	Rendah

(Hake 1998)

Tabel 3.11 Kategori Perolehan Tafsiran Efektifitas *N-Gain Score*⁵²

Persentase (%)	Kriteria
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Hake 1998)

Keterangan:

- a) Kuesioner Kemampuan Pengetahuan Awal (*Pretest*) = skor yang diperoleh peserta didik sebelum penggunaan media
- b) Kuesioner Kemampuan Pengetahuan Akhir (*Posttest*) = skor yang diperoleh peserta didik setelah penggunaan media
- c) Skor Ideal = skor maksimum kuesioner, dalam penelitian ini 100

⁵¹ Richard R. Hake, *Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses*, American Journal of Physics, vol. 66, no. 1, 1998, hlm. 64.

⁵² Richard R. Hake, *Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses*, American Journal of Physics, vol. 66, no. 1, 1998, hlm. 64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya adalah Salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2003 dan berada di bawah naungan yayasan Al-Ishlah Curup. Tujuan dari SDIT Rabbi Radhiyya adalah membentuk generasi Robbani yang berakhlak karimah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Salah satu upaya yang sudah ada dan terus dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam (*Islamic Core*) dan keterampilan hidup (*Living Value*) dalam setiap kurikulum maupun pembelajaran. Didukung sarana dan prasarana untuk memfasilitasi program pengembangan Akademis, Keagamaan, Tahfiz, Tahsin, Informasi dan Teknologi (IT), dan *Life Skill* memberikan bekal bagi anak didik untuk menjadi pribadi yang Sholeh, Mandiri, Aktif, Rajin, dan Terampil (*SMART*) dalam IMTAQ dan unggul dalam IPTEK.

2. Profil Singkat Lembaga SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

a. Data Umum Sekolah

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| 1. NPSN | : 082371215757 |
| 2. Nama Sekolah | : SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo |
| 3. Kepala Sekolah | : FATHINUL HAMDI, S.Pd |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Akreditasi | : A |

6. Lokasi Sekolah : Jl. Madrasah, Sidorejo, Kecamatan
Curup Tengah, kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan generasi muda yang unggul, berakhlaqul karimah, menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan Islam di masa depan.

2. Misi

- a. Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan generasi muda yang unggul.
- b. Berakhlaqul karimah
- c. Menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan Islam di masa depan.
- d. Menumbuhkan semangat berkompetensi secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan

3. Tujuan

- a. Membentuk peserta didik yang berahlak mulia, Qur'ani, berprestasi, dan terampil berbahasa
- b. Menciptakan iklim dan budaya pendidikan yang islami
- c. Membina generasi rabbani yang tangguh dan profesional
- d. Membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang sholih secara individu dan sosial

- e. Membiasakan peserta didik berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
 - f. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik
 - g. Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, aktif, efektif, dan menyenangkan
 - h. Membentuk kepribadian yang peduli dan berwawasan lingkungan.
4. Jumlah bangunan/alat

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Bangunan/Alat	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang tata usaha	1
3.	Ruang guru	2
4.	Wc guru	4
5.	Wc siswa	5
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang kelas	19
8.	Mushola	1
9.	Kantin	2
10.	Pos satpam	1
11.	Gudang olahraga	1
12.	Lab komputer	1

5. Jumlah siswa

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah
1 Al- Fatihah	20
1 Al- Baqarah	32
1 Ali Imran	30
2 An-Nisa	32
2 Al-Maidah	30
2 Al- An'Am	23
3 Al-A'Raf	20
3 Al-Anfal	29
3 At-Taubah	20
4 Yunus	28
4 Hud	29
4 Yusuf	27
4 Ar-Ra'D	26
5 Ibrahim	27
5 Al-Hijr	29
5 An-Nahl	28
6 Al-Isra'	30
6 Al-Kahf	28
6 Maryam	30

6. Data guru/staf

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru dan Staf SDIT Rabbi Radhiyya
Sidorejo

No.	Na ma	L/ P	Jabatan
1	Farida, S.Pd.I	P	Bendahara Penerimaan
2	Rima Indriyani, S.Pd	P	Bendahara Pengeluaran
3	Fitri Yani, A.Md	P	Bendahara Tabungan
4	Deta Septika, S.Pd	P	Guru Kelas 1 Al-baqarah
5	Desma Harlena, S.Pd.I	P	Guru Kelas 1 Al-fatihah
6	Nadia Pungki, S.Pd	P	Guru Kelas 1 Ali-imran
7	Wiji Jumayanti, S.Pd.I	P	Guru Kelas 2 Al-an'am
8	Susilawati, S.Pd	P	Guru Kelas 2 Al- maidah
9	Pratiwi Wijayanti , S.Pd.I	P	Guru Kelas 2 An-nisa
10	Sumariyani, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3 Al-anfal
11	Sri Elvina, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3 Al-a'raf
12	Afrilia, M.H	P	Guru Kelas 3 At-taubah
13	Husnaini, S.Pd.I	P	Guru Kelas 4 Ar-ra'd
14	Rosita Melyana, S.Pd.I	P	Guru Kelas 4 Hud
15	Marini, S.Pd.I	P	Guru Kelas 4 Yunus
16	Ayu Selvia Afriani, S.Pd	P	Guru Kelas 4 Yusuf
17	Tia Puspitasari, S.Pd	P	Guru Kelas 5 Al-hijr
18	Adnin Suryana, S.Pd	P	Guru Kelas 5 An-nahl
19	Winda Safitri, S. Pd.I	P	Guru Kelas 5 Ibrahim
20	Tita Klismayati, S.Pd.I	P	Guru Kelas 6 Al-isra
21	Nora Fitaria, S.Pd	P	Guru Kelas 6 Al-kahf
22	Imivia Pardhani, S.Si	P	Guru Kelas 6 Maryam
23	Desy Oktariny, S.Pd	P	Guru Mapel
24	Andre Weldes, S.Pd	L	Guru Mapel
25	Zakia Sari Oktavia, S.Pd	P	Guru Mapel
26	Apridiansa, S.Pd	L	Guru Mapel
27	Rusmiyati, S.Pd.I	P	Guru Mapel
28	Hani'ah, S.Pd.I	P	Guru Mapel
29	Sandra Salfitra, S.Pd.I	L	Guru Mapel
30	Fildzah Dwinta Ghassani	P	Guru Mapel
31	Eka Purnama Sari, S.Pd	P	Guru Mapel
32	Hadi Ismanto, S.Pd.I	L	Guru Mapel
33	M. Al Mustaqfirin, M.Pd.I	L	Guru Mapel
34	Eric Trio Junansyah, S.H	L	Guru Mapel

35	Joko Andika, S.Pd	L	Guru Mapel
36	Zaskia Herawati, S.Pd	P	Guru Mapel
37	Ary Kristianto, S.E	L	Guru Mapel
38	Alauddin Ahmad, M.Pd	L	Guru Mapel
39	Novryan Alamsyah, S.Pd	L	Kepala Laboratorium
40	Aprizal	L	Kepala Perpustakaan
41	Fathinul Hamdi, S.Pd	L	Kepala Sekolah
42	Fadillah Ramadhoni, S.E.I	L	Kepala TU
43	Wiwini Candra, M.Pd	L	Koordinator Tahfidz
44	Prayoga Sapta Wibawa, S.Pd.I	L	Koordinator Tahsin
45	Mahyudi	L	Security
46	Pedo Iskandar	L	Security
47	Ade Kurniawan	L	Staf TU
48	Budiman, M.Pd	L	Waka Kesiswaan
49	Anggi Pradana, S.Pd.I	L	Waka Kurikulum
50	Iwan Saputra, S.Sos.I	L	Waka Sarana dan Prasarana

B. Hasil Penelitian Pengembangan Media Tangga Satuan (TASAPA)

Dalam penelitian dan pengembangan ini dikembangkan media pembelajaran Tangga Satuan Panjang (TASAPA) hingga menghasilkan produk yang valid dan layak digunakan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan 4D yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap *define* (pendefinisian), peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kondisi pembelajaran serta kebutuhan media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil analisis kebutuhan tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA). Peneliti mengumpulkan data melalui angket analisis

kebutuhan guru dan analisis kebutuhan siswa. Hasil dari analisis kebutuhan adalah sebagai berikut:

a) Analisis kebutuhan guru

Analisis kebutuhan guru dilakukan dengan menggunakan angket analisis kebutuhan guru kepada 3 guru dari sekolah yang berbeda, yaitu SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo, SD Negeri 16 Bermani Ilir, dan SD Negeri 04 Rejang Lebong. Angket tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu pemahaman terhadap materi, kesulitan dalam pembelajaran, kebutuhan terhadap media, dukungan penggunaan media, dan harapan terhadap media pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru masih mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi satuan panjang. Siswa dinilai masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perubahan satuan panjang apabila pembelajaran hanya menggunakan penjelasan secara verbal dan buku paket. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat dibutuhkan agar siswa lebih mudah memahami materi serta lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil angket, guru mendukung penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti menawarkan media

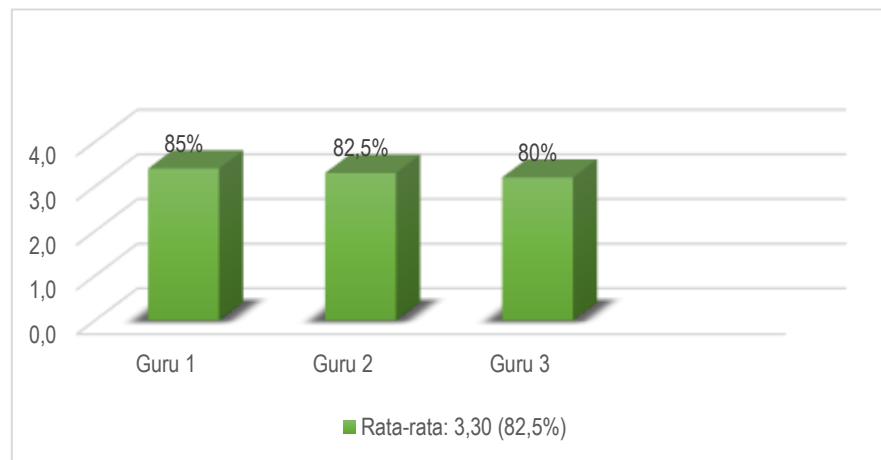
Tangga Satuan Panjang (TASAPA) sebagai inovasi media pembelajaran matematika yang dirancang lebih menarik, berwarna, dan dilengkapi komponen visual untuk membantu siswa memahami konsep satuan panjang secara lebih konkret. Media TASAPA diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Berikut ini disajikan tabel hasil analisis kebutuhan guru:

Tabel 4.4 Tabulasi Analisis Kebutuhan Guru

Nomor Responden	Nomor Butir Angket				Skor Total	Skor Rata-rata	Persentase
	4	3	2	1			
1	5	4	1	0	34	3,40	85%
2	3	7	0	0	33	3,30	82,5%
3	3	6	1	0	32	3,20	80,%
Rata-rata Keseluruhan						3,30	82,5%

Tabel 4.4 menunjukkan kebutuhan guru terhadap media sangat tinggi dengan rata-rata skor 3,30 atau 82,5%. Visualisasi hasil analisis tersebut disajikan pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar grafik 4.1 hasil analisis kebutuhan guru di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,30 dengan persentase 82,5% kategori “Sangat Dibutuhkan”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) sangat dibutuhkan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam mengajarkan materi satuan panjang serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika.

b) Analisis kebutuhan siswa

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa pada kelas 3 Al-A’Raf SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo yang menjadi subjek penelitian dengan jumlah 20 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajaran berdasarkan beberapa indikator, yaitu pemahaman terhadap materi, kesulitan dalam pembelajaran, kebutuhan terhadap media, dukungan penggunaan media, dan harapan terhadap media pembelajaran.

Analisis ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kondisi nyata siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

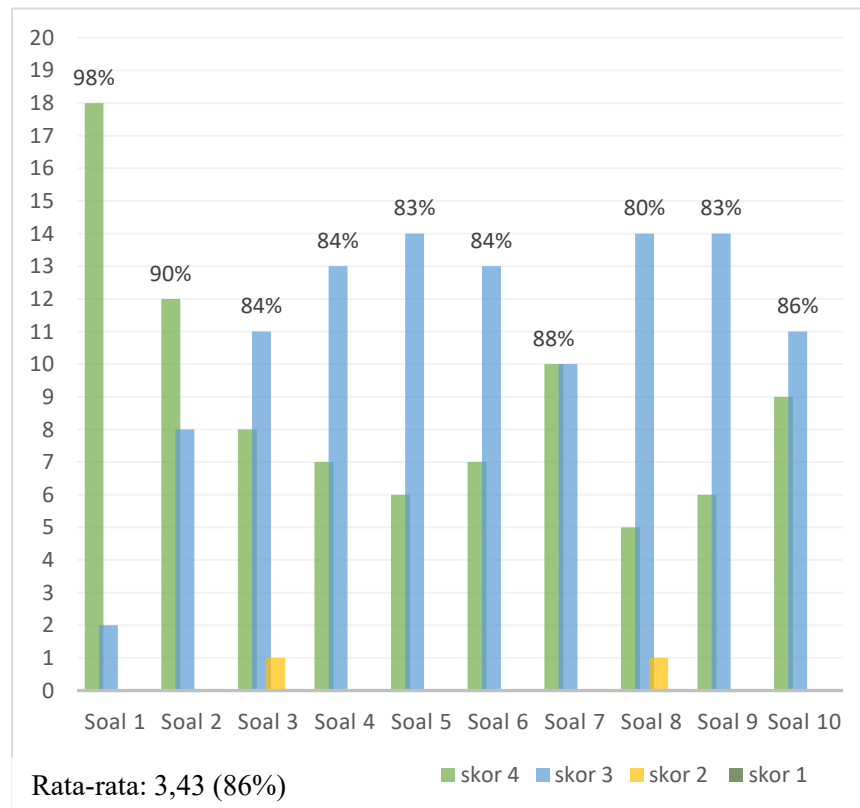
Penelitian ini difokuskan pada satu kelas sebagai subjek penelitian sesuai dengan desain penelitian pengembangan (R&D), ketersediaan subjek, serta izin pelaksanaan penelitian dari pihak sekolah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam memahami materi yang disampaikan sehingga membutuhkan adanya media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mereka. Selain itu, siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami. Respon siswa juga menunjukkan dukungan yang baik terhadap penggunaan media pembelajaran, serta mereka berharap media yang digunakan memiliki tampilan yang berwarna, menarik, dan disertai gambar agar pembelajaran tidak terasa membosankan. Dengan demikian, hasil ini mempertegas pentingnya pengembangan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar siswa agar lebih efektif.

Tabel 4.5 Tabulasi Analisi Kebutuhan Siswa

No Soal	Nomor Butir Angket				Skor Total	Skor Rata-rata	Persentase
	4	3	2	1			
1.	18	2	0	0	78	3,90	98%
2.	12	8	0	0	72	3,60	90%
3.	8	11	1	0	67	3,35	84%
4.	7	13	0	0	67	3,35	84%
5.	6	14	0	0	66	3,30	83%
6.	7	13	0	0	67	3,35	84%
7.	10	10	0	0	70	3,50	88%
8.	5	14	1	0	64	3,20	80%
9.	6	14	0	0	66	3,30	83%
10.	9	11	0	0	69	3,45	86%
Rata-rata Keseluruhan						3,43	86%

Tabel 4.5 menunjukkan kebutuhan siswa terhadap media sangat tinggi dengan rata-rata skor 3,43 atau 86%. Visualisasi hasil analisis tersebut disajikan pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar grafik 4.2 diketahui bahwa terdapat variasi kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,43 dengan persentase 86% yang termasuk dalam kategori “Sangat Dibutuhkan”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kebutuhan yang cukup tinggi terhadap media pembelajaran yang dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi hal yang penting untuk

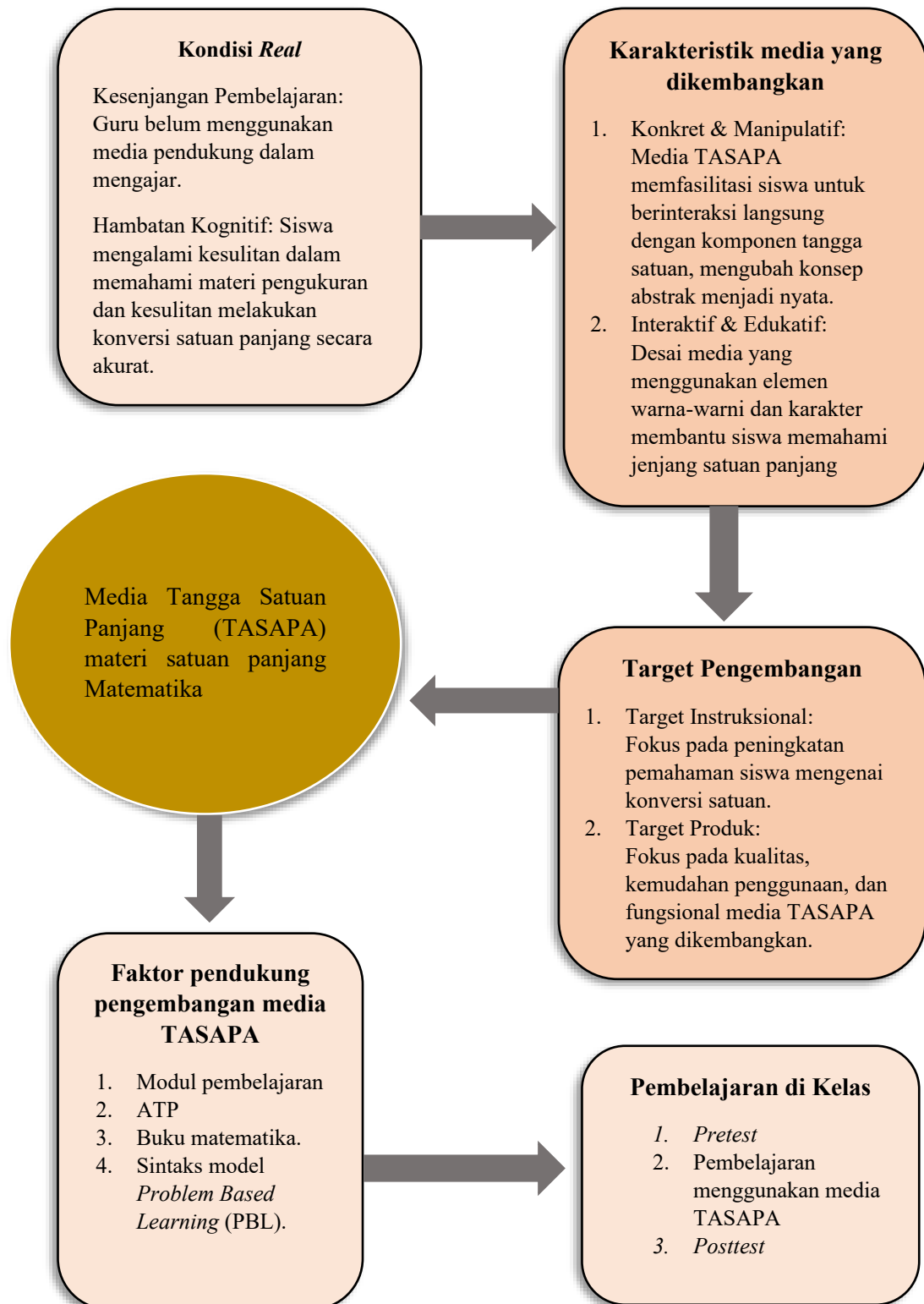
dikembangkan guna meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa kelas III SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap *design* (perancangan) ini peneliti mulai menyusun rancangan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA).

a. Desain Konseptual Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

Pengembangan media TASAPA bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo. Proses pengembangan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) yaitu: 1) menentukan desain media sesuai dengan hasil tahap analisis kebutuhan; 2) menganalisis kurikulum berupa Capaian Pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dalam media TASAPA; 3) menganalisis materi satuan panjang yang akan disajikan dalam media TASAPA; 4) menyusun urutan konsep satuan panjang secara sistematis serta merancang bentuk media, termasuk desain visual seperti pemilihan warna yang menarik dan kontras, bentuk tangga sebagai media utama, serta penambahan konsep atau alat peraga pendukung yang disesuaikan oleh peneliti untuk memperkuat pemahaman siswa dalam penggunaan media TASAPA.



Bagan 4.1 Desain Konseptual Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

b. Prosedur Tahapan Penggunaan Media TASAPA

Dalam proses perancangan media juga mengacu pada sintaks model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai kerangka alur kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan media yang dikembangkan dapat bersifat menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.⁵³

Tabel 4.6 Sintaks Penggunaan Media TASAPA

NO.	Tahap PBL	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Penggunaan Media TASAPA
1.	Orientasi Peserta Didik pada Masalah	Guru menyajikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan konversi satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mengamati permasalahan, mengidentifikasi informasi yang diketahui dan yang ditanyakan.	Media TASAPA diperkenalkan sebagai media untuk membantu peserta didik memahami konsep konversi satuan panjang melalui kegiatan eksplorasi.
2.	Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan memberikan petunjuk penggunaan media TASAPA serta lembar kerja.	Peserta didik membentuk kelompok, memahami tugas, dan merencanakan langkah penyelesaian masalah.	Peserta didik mempelajari komponen media TASAPA dan cara penggunaannya sebagai alat bantu pemecahan masalah.
3.	Membimbing Penyelidikan Individu	Guru membimbing dan memantau	Peserta didik menggunakan media	Media TASAPA digunakan

⁵³ John W. Thomas, *A Review of Project-Based Learning*, (California: Autodesk Foundation), 2000., hlm. 3

	maupun Kelompok	proses penyelidikan serta memberikan arahan apabila peserta didik mengalami kesulitan.	TASAPA untuk melakukan konversi satuan panjang, mengumpulkan informasi, dan menyelesaikan masalah yang diberikan.	secara langsung untuk melakukan kegiatan konversi satuan panjang dan menemukan jawaban atas permasalahan.
4.	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi.	Peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian masalah serta memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.	Media TASAPA digunakan sebagai alat bantu dalam menjelaskan proses konversi satuan panjang saat presentasi.
5.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Guru memberikan umpan balik, memfasilitasi refleksi, serta bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, menyimpulkan konsep konversi satuan panjang, dan mengevaluasi hasil penyelesaian masalah.	Media TASAPA membantu peserta didik memperkuat pemahaman konsep konversi satuan panjang secara sistematis.

c. Desain Fisikal

1) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Tabel 4.7 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			
Nama sekolah : Mata pelajaran : Fase/Kelas :			
Capaian Pembelajaran (CP)	Materi	Tujuan Pelajaran	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
Peserta didik dapat mengukur panjang benda menggunakan satuan baku	Mengukur panjang beberapa benda konkret dan jarak menggunakan alat ukur yang sesuai dengan satuan panjang mm, cm, m	Mengukur panjang benda dengan satuan baku	Bernalar kritis : pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses baik kualitatif maupun kuantitatif membangun keterkaitan antara berbagai informasi menganalisis informasi mengevaluasi dan menyimpulkannya

2) Modul Ajar

Tabel 4.8 Model Ajar

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Nama Penyusun : Sisti Pristianti Instansi : SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Tahun : Tahun 2026 Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Fase : III Al-Anfal/B Alokasi Waktu : 3 Pertemuan x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL
• Peserta didik mengenal alat ukur sederhana serta mengetahui satuan panjang dasar seperti meter (m) dan centimeter (cm).
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Kebhinekaan global. • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong-royong • Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA
• Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) • Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk SD/MI Kelas III Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 • Ruang kelas yang memadai • Papan Tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
29 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<i>Problem Based Learning</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Capaian Pembelajaran (Fase B) : Memahami – Menerapkan • Peserta didik mampu mengenal berbagai satuan panjang baku seperti meter, centimeter, kilometer, dan milimeter.

- Peserta didik mampu menyebutkan urutan satuan panjang dari yang terbesar ke yang terkecil dengan benar.
- Peserta didik mampu mengukur panjang benda di sekitar menggunakan alat ukur sederhana.
- Peserta didik mampu mengubah satuan panjang sederhana, misalnya dari meter ke centimeter atau sebaliknya.
- Peserta didik mampu menyelesaikan soal sederhana yang berkaitan dengan satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap teliti dan percaya diri dalam kegiatan pengukuran panjang.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik memahami bahwa satuan panjang digunakan untuk mengukur dan membandingkan ukuran benda dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik memahami bahwa setiap satuan panjang memiliki hubungan dan dapat dikonversikan untuk mempermudah pengukuran

3) Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)



Gambar 4.3 Kerangka Media Tangga TASAPA



Gambar 4.4 Media TASAPA Sebelum Revisi



Gambar 4.5 Media TASAPA Setelah Revisi

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini, kegiatan perancangan media dilakukan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang lebih baik. Rancangan yang telah disusun kemudian diwujudkan menjadi media Tangga Satuan Panjang (TASAPA). Peneliti mengembangkan media ini sebagai alat bantu pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep satuan panjang. Media yang telah selesai dibuat selanjutnya dikonsultasikan serta divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli materi guna mengetahui kelayakan dan kesesuaiannya.

a. Validasi Para Ahli

1) Validasi Ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh Muksal Mina Putra, M. Pd. yang merupakan dosen IAIN Curup. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dari segi tampilan, desain, dan kemudahan penggunaan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Berikut ini adalah hasil validasi media oleh Muksal Mina Putra, M. Pd:

Tabel 4.9 Hasil Validasi Media Oleh Ahli Media

No.	Aspek	Analisis	Validator
1.	Kelayakan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)	Jumlah Skor	55
		Skor Maksimal	60
		Jumlah Soal	15

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah item soal validasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{55}{15}$$

$$\bar{X} = 3,66$$

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.9, hasil validasi dari ahli media menunjukkan rata-rata 3,66 untuk aspek kelayakan media yang berarti “Sangat Layak” dilanjutkan ke penelitian.

Berdasarkan hasil validasi ahli media oleh Muksal Mina Putra, M. Pd. terdapat saran perbaikan pada media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu penambahan keterangan jumlah langkah naik atau turun pada simbol panah di media pendukung media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) agar siswa dapat memahami perpindahan antar satuan secara mandiri tanpa harus dijelaskan oleh guru. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperjelas penggunaan media sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

2) Validasi Ahli Materi

Tujuan validasi ahli materi yang dilakukan oleh Raudya Tuzzahra, M. Pd yang merupakan dosen matematika IAIN

Curup adalah untuk menilai kesesuaian materi dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, isi materi, serta hasil belajar siswa pada media pembelajaran yang dikembangkan sehingga materi yang disajikan layak digunakan dalam proses pembelajaran.. Berikut ini adalah hasil validasi media oleh Raudya Tuzzahra, M. Pd:

Tabel 4.10 Hasil Validasi Media Oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Analisis	Validator
1.	Kesesuaian Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dengan materi dan kurikulum	Jumlah Skor	75
		Skor Maksimal	80
		Jumlah Soal	20

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah item soal validasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \sum \frac{75}{20}$$

$$\bar{X} = 3,75$$

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.10, hasil validasi dari ahli materi menunjukkan rata-rata 3,75 untuk aspek kelayakan media yang berarti “Sangat Layak” dilanjutkan ke penelitian.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi oleh Raudya Tuzzahra, M. Pd terdapat saran perbaikan pada media

pembelajaran yang dikembangkan, yaitu kaitkan materi dan soal latihan yang sesuai dengan alat peraga media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) sehingga keterkaitan antara media, materi, dan latihan menjadi lebih jelas. Menindaklanjuti saran tersebut, peneliti melakukan revisi pada LKPD dengan mengubah bentuk soal yang sebelumnya hanya menghubungkan contoh benda dengan satuan panjang yang sama dengan soal kuis menjadi soal konversi satuan panjang. Revisi ini dilakukan agar soal latihan lebih sesuai dengan materi satuan panjang serta mendukung penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran.

3) Validasi Ahli Bahasa

Tujuan validasi ahli bahasa yang dilakukan oleh Dr. Ummul Khair, M. Pd merupakan dosen IAIN Curup adalah untuk menilai kesesuaian bahasa pada media pembelajaran yang dikembangkan meliputi kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian kaidah bahasa, kejelasan dan keterbacaan, ketepatan diksi dan istilah, serta kesesuaian contoh yang digunakan agar mudah dipahami oleh siswa.

Berikut ini adalah hasil validasi media oleh Dr. Ummul Khair, M.

Pd:

Tabel 4.11 Hasil Validasi Media Oleh Ahli Bahasa

No.	Aspek	Analisis	Validator
1.	Kesesuaian Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) dengan kaidah bahasa Indonesia.	Jumlah Skor	34
		Skor Maksimal	60
		Jumlah Soal	15

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah item soal validasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 34}{15}$$

$$\bar{X} = 2,26$$

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.11, hasil validasi dari ahli bahasa menunjukkan rata-rata 2,7 untuk aspek kelayakan media yang berarti “Layak” dengan perbaikan.

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, validator memberikan saran agar penggunaan bahasa dan penulisan pada kuis disesuaikan dengan kaidah bahasa yang benar. Perbaikan dilakukan pada penulisan satuan panjang, seperti cm, m, dan mm yang sebelumnya ditulis menggunakan huruf kapital

menjadi huruf kecil sesuai aturan penulisan satuan. Selain itu, validator juga menyarankan agar contoh pada kuis tidak hanya berfokus pada satu benda saja, tetapi ditambahkan contoh benda lain dan penggunaan kata “dan lain-lain” agar siswa tidak terpaku pada satu contoh serta dapat memahami konsep satuan panjang secara lebih luas. Menindaklanjuti saran tersebut, peneliti melakukan revisi pada bagian kuis sesuai masukan validator.

Data hasil penilaian kelayakan media oleh para ahli disajikan pada tabel berikut:

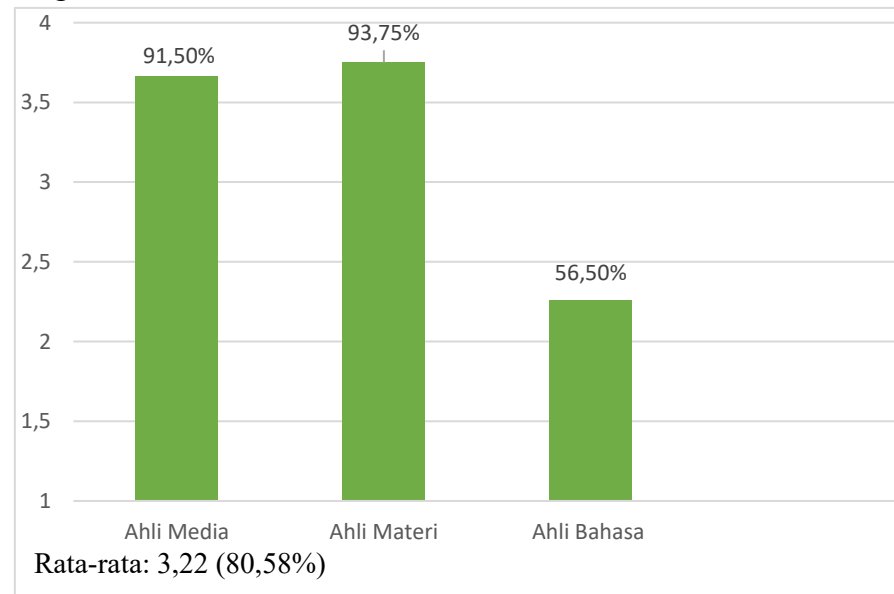
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa

No.	Nama Validator	Rata-rata Skor Total	Kriteria
1.	Muksal Mina Putra, M. Pd (Ahli Media)	$\bar{X} = 3,66$	Sangat Layak
2.	Raudya Tuzzara, M. Pd (Ahli Materi)	$\bar{X} = 3,75$	Sangat Layak
3.	Dr. Ummul Khair, M. Pd (Ahli Bahasa)	$\bar{X} = 2,26$	Layak
Jumlah		9,67	Layak
$\bar{X}$		$\bar{X} = \frac{\sum 9,67}{3}$ $\bar{X} = 3,22$	

Hasil penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, diperoleh perbandingan hasil validasi pada masing-masing aspek yang dinilai. Perbandingan ini menggambarkan tingkat kelayakan media

pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari setiap validator.

Adapun hasil perbandingan tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berikut.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Uji Validasi Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

Berdasarkan gambar 4.4 grafik hasil penilaian validator diatas, dapat dilihat hasil perbandingan penilaian dari validator yang terdiri dari ahli media diperoleh sebesar 3,66; ahli materi diperoleh sebesar 3,75; dan ahli bahasa diperoleh sebesar 2,26 dengan rata-rata keseluruhan dari tim validator hasil penilaian diperoleh sebesar 3,22 dan persentase 80,58% dengan kategori “Layak”

b. Uji Coba Media TASAPA

1) Uji Coba Terbatas

a) Uji coba *one to one*

Uji coba *one to one* melibatkan 3 peserta didik kelas III Al-Anfal. Pada tahap ini, peserta didik menggunakan media TASAPA secara individual, kemudian memberikan tanggapan sehingga menjadi bahan revisi peneliti untuk penyempurnaan media.

b) Uji coba *small group*

Uji coba *small group* melibatkan 6 peserta didik kelas III Al-Anfal. Pada tahap ini, peserta didik menggunakan media TASAPA secara berkelompok, kemudian memberikan tanggapan media yang dikembangkan sebagai bahan revisi peneliti untuk penyempurnaan media.

c) Uji coba lapangan

Tahap akhir dari fase *development* (Pengembangan) pada model 4D ini adalah pelaksanaan uji coba lapangan (*field trial*). Uji coba lapangan dilakukan kepada subjek skala terbatas yang berjumlah 20 orang siswa yaitu pada kelas III Al-Anfal SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo. Tujuan dari uji coba lapangan ini adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dalam

meningkatkan hasil belajar siswa melalui analisis nilai *pretest* (sebelum penggunaan media) dan *posttest* (setelah penggunaan media).

1. Uji *N-Gain* Skor

Untuk mengetahui keefektifan media TASAPA terhadap *pretest* dan *posttest* siswa kelas III Al-Anfal, peneliti melakukan uji *N-Gain* untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya uji coba lapangan.

Untuk menghitung hasil uji *N-Gain* Score peneliti menggunakan IBM SPSS *Statistics* 23 dengan rumus *N-Gain* sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{Posttest - Pretest}{Skor\ ideal\ (100) - Pretest}$$

Hasil perhitungan statistik *N-Gain* disajikan pada Tabel 3.13:

Tabel 3.13 Statistik *N-Gain* Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	20	.23	1.00	.6650	.21968
Ngain_persen	20	23.08	100.00	66.4953	21.96845
Valid N (listwise)	20				

(SPSS *Statistics* 23)

Berdasarkan hasil tabel Statistik *N-Gain Score* data *pretest* dan *posttest* diatas, menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* diperoleh 0,66 dengan kriteria “Sedang” dengan persentasi 66% dengan kriteria “Cukup Efektif” oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TASAPA cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

4. Tahap *disseminate* (penyebaran)

Setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan masukan dari validator, tahap selanjutnya adalah *disseminate* (penyebaran). Tahap *disseminate* (Penyebaran) merupakan tahap akhir dalam model pengembangan 4D yang bertujuan untuk memperkenalkan produk yang telah dikembangkan kepada pengguna. Namun, pada penelitian ini tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas, yaitu hanya pada lingkup uji coba lapangan. Dengan demikian, tahap *disseminate* dalam penelitian ini difokuskan pada penyebaran terbatas untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas media yang dikembangkan, tanpa dilakukan penyebaran secara luas ke sekolah atau pengguna lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan

1. Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa Terhadap Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA)

Analisis kebutuhan guru merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan guru bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondisi yang diharapkan sehingga pengembangan produk dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Analisis kebutuhan guru pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada tiga orang guru yang berasal dari sekolah yang berbeda, yaitu SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo, SD Negeri 16 Bermani Ilir, dan SD Negeri 04 Rejang Lebong.

Analisis kebutuhan dan uji coba dilakukan pada satu kelas yang menjadi subjek penelitian. Meskipun terdapat tiga kelas paralel, penelitian difokuskan pada satu kelas karna keterbatasan pelaksanaan dan ketersediaan subjek penelitian.

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Tabel 4.4 hasil analisis kebutuhan guru di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,30** dengan persentase **82,50%** kategori “**Sangat Dibutuhkan**”. Kebutuhan yang tinggi ini dipicu oleh terbatasnya media fisik yang dapat menjembatani materi satuan panjang menjadi lebih visual. Hal ini menunjukkan bahwa guru

membutuhkan media yang dapat membantu proses penyampaian materi satuan panjang agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi, karakteristik, serta kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada 20 siswa kelas III Al-A'raf SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diketahui bahwa terdapat variasi kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran, diperoleh rata-rata sebesar **3,43** dengan persentase **86%** kategori **“Sangat Dibutuhkan”**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa juga menginginkan media yang interaktif dan menyenangkan. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan komponen-komponen media TASAPA agar siswa lebih mudah terlibat dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Tingginya kebutuhan siswa terhadap media sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Siswa sekolah dasar berada pada fase operasional konkret yang membutuhkan alat bantu nyata untuk memahami konsep abstrak, seperti satuan panjang. Dengan demikian, media TASAPA menjadi kebutuhan mendasar agar siswa mampu memvisualisasikan materi dengan lebih mudah, akurat, dan terarah, sehingga pembelajaran di kelas tidak lagi terasa sulit dan membosankan bagi siswa.

Hasil analisis kebutuhan guru yang menunjukkan urgensi media tersebut selaras dengan temuan pada siswa, di mana keduanya sama-sama mengharapkan adanya media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Kesamaan kebutuhan antara guru dan siswa ini menegaskan bahwa pengembangan media TASAPA merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran materi satuan panjang di kelas.

2. Rancangan Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Satuan Panjang (TASAPA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Media TASAPA dikembangkan dengan mengadaptasi konsep “Tangga Pintar” dari Christiani dan Airlanda yang terbukti efektif untuk materi satuan panjang. Media TASAPA menyesuaikan dengan psikologi siswa kelas III melalui gradasi warna, pelabelan satuan, serta papan petunjuk. Selain itu, integrasi karakter 3D agar siswa dapat terlibat langsung, sehingga media tidak hanya mempermudah pemahaman konsep konversi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Pengembangan TASAPA juga didukung oleh hasil penelitian lainnya. Ismayanti Hamsar menyebutkan bahwa media harus praktis agar mudah digunakan. Selain itu, penelitian dari Resi Ayu Wandari, Sinta Novia Faluvi, serta Septy Nurfadillah dkk. juga sepakat bahwa media yang menarik dan kreatif terbukti dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Semua penelitian tersebut menjadi dasar bagi peneliti bahwa

media visual yang menarik memang sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sulit.

Sebagai kesimpulan, pembuatan media pembelajaran tidak hanya soal membuat alat peraga, tetapi tentang bagaimana media tersebut bisa membantu siswa menyesuaikan *student-centered*. TASAPA melengkapi kekurangan dari media sebelumnya. Hal ini membantu siswa kelas III agar tidak hanya menghafal rumus, tetapi benar-benar paham materi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Pengembangan media TASAPA didukung perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, ATP, serta penerapan sintaks model *Problem Based Learning* (PBL) yang disesuaikan dengan Buku Matematika Kelas III Kurikulum Merdeka. Selain itu, peneliti juga telah menyusun instrumen penelitian berupa lembar validasi untuk ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta menyiapkan instrumen soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Hasil Kelayakan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Berdasarkan Penilaian Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Uji Coba Terbatas.

Proses validasi dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran dari para ahli guna menyempurnakan media pembelajaran yang dikembangkan sebelum dilakukan uji coba. Validasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk berdasarkan aspek media, materi,

dan bahasa. Validator dalam penelitian ini merupakan dosen dari IAIN Curup yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan bidang keahliannya untuk melakukan penilaian terhadap media yang dikembangkan.

Penilaian kelayakan media TASAPA dilakukan melalui instrumen penilaian skala *Likert* yang mengacu pada teori Sugiyono (2019). Hasil penilaian tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menentukan tingkat kelayakan media dengan merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh Sa'dun Akbar (2013). Langkah validasi ini untuk memastikan media yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan media pembelajaran bagi siswa kelas III.

Berdasarkan hasil diperoleh hasil penilaian dari tim validator yang terdiri atas ahli media oleh Bapak Muksal Mina Putra, M. Pd, ahli materi oleh Ibu Raudya Tuzzahra, M. Pd dan ahli bahasa oleh Ibu Dr. Ummul Khair, M.Pd. Ahli media memberikan nilai rata-rata sebesar **3,66**, ahli materi sebesar **3,75**, dan ahli bahasa sebesar **2,26**. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar **3,22** dengan persentase **80,58%** yang termasuk dalam kategori "**Layak**".

Proses uji coba terbatas melalui tahap *one-to-one* dan *small group* memberikan gambaran mengenai efektivitas media TASAPA dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap interaksi siswa dan mencatat respons mereka terhadap media. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa media TASAPA memiliki daya tarik

visual yang tinggi, terbukti dari antusiasme siswa yang muncul melalui pertanyaan-pertanyaan spontan terhadap media TASAPA.

Media TASAPA berhasil melibatkan siswa berinteraksi dengan media secara mandiri dan memahami fungsi instruksionalnya tanpa kendala teknis yang berarti, peneliti menyimpulkan bahwa media TASAPA tidak memerlukan revisi lanjutan. Dengan demikian, media dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena telah mampu menjadi alat peraga mampu membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

4. Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran (TASAPA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah uji coba lapangan (*field trial*) yang melibatkan 20 siswa kelas III Al-Anfal di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menguji efektivitas media TASAPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan panjang. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttest* siswa, yang kemudian dianalisis menggunakan rumus *N-Gain* (*Normalized Gain*).

Analisis efektivitas media dilakukan melalui uji *N-Gain* yang merujuk pada teori Hake (1998). Uji ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Untuk menentukan tingkat efektivitasnya, peneliti mengacu pada tabel kategori tafsiran efektivitas *N-Gain score* yang ditetapkan oleh Hake

(1998). Sehingga interpretasi data efektivitas dapat dipastikan secara akurat berdasarkan standar teoritis yang telah diakui dalam penelitian pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar **0,66**, yang masuk ke dalam kategori peningkatan "**Sedang**". Dari nilai tersebut, didapatkan persentase *N-Gain* sebesar **66%** dengan kategori "**Cukup Efektif**". Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa setelah menggunakan media TASAPA dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TASAPA terbukti cukup efektif dalam membantu siswa kelas III memahami materi konversi satuan panjang secara lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan terhadap media pembelajaran TASAPA (Tangga Satuan Panjang) di kelas III SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media: Kebutuhan akan media TASAPA muncul dari identifikasi masalah di lapangan di mana siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep konversi satuan panjang yang bersifat abstrak. Siswa memerlukan media pembelajaran yang mampu menyederhanakan konsep matematika tersebut melalui alat peraga yang nyata. Selain itu, terdapat kebutuhan mendesak akan media yang mampu memfasilitasi kemandirian belajar (*student-centered*) sesuai dengan kurikulum, sehingga siswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada penjelasan guru, namun dapat memahami konsep melalui interaksi langsung dengan alat peraga.
2. Rancangan Pengembangan Media TASAPA: Rancangan TASAPA dikembangkan dengan prinsip integrasi psikologi perkembangan anak dan desain instruksional yang menarik. Media ini menggabungkan elemen visual seperti *color-coding* pada gradasi warna setiap anak tangga untuk mempermudah kategorisasi tingkatan, dual labeling yang memuat nama lengkap dan simbol satuan guna memperkuat literasi matematis, serta

elemen gamifikasi melalui boneka karakter 3D. Seluruh komponen ini disusun secara *self-explanatory* agar siswa dapat memahami prosedur operasi hitung secara mandiri, yang dirancang sedemikian rupa agar aman, awet, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD.

3. Tingkat Kelayakan Media: Media TASAPA dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran matematika berdasarkan penilaian dari para validator. Ahli materi mengonfirmasi kesesuaian konten dengan kurikulum kelas III, ahli media menegaskan keberhasilan desain alat peraga dalam aspek visual dan teknis, serta ahli bahasa memastikan bahwa instruksi dan label yang digunakan mudah dipahami oleh siswa. Hasil akhir penilaian dari ketiga ahli tersebut membuktikan bahwa media ini memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan yang tinggi, sehingga produk layak untuk diaplikasikan dalam lingkup sekolah dasar.
4. Efektivitas Pengembangan Media: Pengembangan media TASAPA terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan panjang. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, penggunaan media mampu mendorong peningkatan pemahaman konsep yang signifikan, di mana siswa menunjukkan kemajuan hasil belajar yang terukur dari perbandingan skor *pretest* dan *posttest*. Keberhasilan ini menegaskan bahwa media TASAPA tidak hanya berperan sebagai alat peraga visual, melainkan juga berfungsi sebagai fasilitator yang efektif dalam mengubah proses pembelajaran yang pasif menjadi lebih dinamis, interaktif, dan berkesan bagi siswa.

B. Saran

1. Bagi guru, media pembelajaran TASAPA (Tangga Satuan Panjang) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika untuk membantu siswa memahami konsep satuan panjang serta meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan media TASAPA dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap materi satuan panjang sehingga siswa lebih antusias, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti TASAPA guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan efektif bagi siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, media TASAPA yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan kualitas bahan, desain, maupun fitur yang lebih baik agar media menjadi lebih optimal digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur dan Ahmad Fauzi. (2022). "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8(2), 115
- Akbar, Sa'dun. (2013) *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 42
- Ana, Ria Fajrin Rizqy Ana, dkk. (2023). "Teaching Materials for Thematic Learning Courses," *Journal of Education Research and Evaluation* 7(3), 492–501.
- Andini, Laili Firda, dkk. (2024). "Perubahan Kurikulum dan Dampak Pergantian Kurikulum 13 (K13) ke Kurikulum Merdeka," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(02), 115–123
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*, ed. revisi (Jakarta: Rajawali Pers), 74–76.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 45.
- Christiani, Laurentia Cahyaning, dan Gamaliel Septian Airlanda, (2024). "Pengembangan Media Tangga Pintar Pada Materi Satuan Panjang untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10(4), 1190–1191.
- Dick, Walter Lou Carey, dan James O. Carey, (2015) *The Systematic Design of Instruction*, Ed. Ke-8 (Boston: Pearson), 262
- Faluvi, Sinta Novia. 2023. *Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Rejang Lebong*, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Fauzan, Muhammad, dkk. (2024). Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Problem Based Learning, *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4), 1832–1840.
- Fendrik, Muhammad, dkk. 2016/2017). "The Effect of Media Visual in Three Dimensions Towards the Result of Math Learning at Elementary School," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, 15–16.
- Hadiana, Deni. (2015). "Penilaian Hasil Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21(1), 15–26

- Hamsar, Ismayanti. (2024). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Menggunakan Model 4D Thiagarajan”, *Jurnal Imajinasi* 8(2).
- Husein, Warda Maghfiroh H. (2022). “Disrupsi Pendidikan di Era New Normal Jenjang Pendidikan Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4(4), 2064–2072.
- Indra, Santoso Rinaldi, dkk.(2019). Pengembangan Modul Berbasis Web Materi Protozoa sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas X SMA Di Negeri Sewon:*Pendidikan Biologi* 5(4)33.
- Ittihad, Nurul, dkk. (2025). “Komponen Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD,” *BIDUK: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2), 186–200.
- Magdalena, Ina, dkk. (2024) “Berbagai Macam Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2(2), 128–35.
- Maulidia, Fitri. (2021). “ Mathematics Anxiety among Elementary Students in Indonesia, “ *Journal of Educational Psychology and Conselling* 5(2), 87.
- Mulfajril, Restu, dkk. (2023). “Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8(1), 40.
- Mulia, Elvira. (2021). “Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 7(2). 137.
- N, Saputri M, & Ridwan, A. (2021). Pembelajaran Matematika dalam Menumbuhkan Disiplin dan Ketelitian Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika* 6(2), 112–120.
- Nurfadillah , Septy, dkk. (2021). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1”, *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* 3(1).
- Nurhayati, Siti dan Ahmad Zainal Abidin. (2022). “Implementasi Student-Centered Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8(1), 45–54.
- P, Dewi, A, & Hidayat, W. (2021). Matematika Sebagai Alat untuk Berpikir Kritis dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6(2)
- Penyusun, Tim. 2024. “*Pedoman Penulisan Skripsi*”, Bengkulu:Andhra Grafika, 23-26.

- Piaget Jean, (1969). *The Psychology of the Child*, New York: Basic Books, 92.
- Putra, Rizky Pratama, dkk. (2024). “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik),” *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research* 2(1), 149–158.
- R, Andini, & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Kemampuan Problem Solving Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 9(2), 77–85.
- Riduwan, (2021) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta), hlm. 89.
- R. Richard R. Hake, (1998). “Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses,” *American Journal of Physics* 66(1), 65.
- Rahayu, Ade. (2025). “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(3), 460.
- Rahayu, Ade. (2025). “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(3), 463.
- Rustamana, Agus, dkk. (2024). “Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan,” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2(3), 62.
- S, Dewantari, dkk. (2023). “Penerapan Media Tangga Satuan Panjang terhadap Hasil Belajar Siswa,” *ALSYS* 3(3), 189.
- S, Rachmawati, & Munawaroh. (2022). Matematika Kontekstual dan Peningkatan Kemampuan Problem Solving Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7(1), 55–63.
- Setiawati, Lilis “Fungsi Hasil Belajar dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan,” *Jurnal Universitas Trianandra* 5(2) (2019): 45–56
- Silalahi, Ruru Brenda dan Hendra Budiono. (2023). “Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Web,” *Journal of Education Research* 4(3), 1341–49
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development (R&D)*, Bandung: Alfabeta, 301–303.
- Suyamti, Endang Sri, dkk. (2023). “Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Menyemai Inovasi Pendidikan di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11(1), 12–25
- Thiagarajan, S., *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*, Indiana: Indiana University, 1974.
- Thiagarajan, Sivasailam, et all. (1974) “*Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*” (Bloomington: Indiana University, 6.
- Utami, Yeri. (2024). “Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Jenjang Sekolah Dasar,” *Jurnal Pedagogy* 15(2), 67–78.
- Wandari, Resi Ayu. 2023. *Pengembangan Media Maket Berbasis Kearifan Lokal Kelas V di SDN Sungai Kijang*, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- W, John Thomas. (2000). *A Review of Project-Based Learning*, (California: Autodesk Foundation), 3
- Yulianti dan Dwi Prasetyo. (2022). “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9(2), 156–165.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Blangko Rancangan Judul Proposal SkripsiLampiran 2 Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

BLANGKO RANCANGAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : SISTI PRISTIANTI Fakultas/ Prodi :TARBIYAH/PGMI
 Nim :2259119 Semester : 6

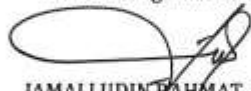
No.	Judul	Keterangan
1.	Upaya Meningkatkan Fokus Belajar Siswa Melalui Media Kreatif dan Pembelajaran Variatif di Kelas	
2.	Pengembangan Media Tangga Satuan Volume (TASAVO) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di SDN 05 Bermani Ilir	
3.		

Catatan PA

--

Mengetahui, Curup, 2025

Dosen
Pembimbing Akademik


 JAMALLUDIN RAHMAT, M.A
 NIP. 198111272025211011

Mahasiswa


 SISTI PRISTIANTI
 Nlm. 22591192

Ketua Prodi PGMI


 AGUS RIYANTO, M.Pd.I
 NIP. 19910818201903100

Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM TANGGAL 10 TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Sisti Pristianti
NIM : 22591192
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
SEMESTER : 6
JUDUL PROPOSAL : Pengembangan Media Tongga Satuan Volume
(TASAVO) Pada Mata Pelajaran Matematika
Kelas 5 di SDN 05 Bermani Ilir

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. rumusan masalah 1 dan 2 @@(sama) dan ditambah 1
Point lagi (Hati belajar)
Tujuan masalah mengikuti

b. Teknik analisis data (Belum ada)
Praktika tes: Utama awal

c. Angket awal, akhir, dan tes
tersebut. Hasil selanjutnya Ditata + tes prak

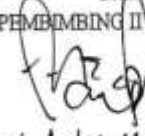
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

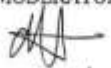
CALON PEMBIMBING I


(Dr. Aida Rahmi Nasution), M.Pd. I

CURUP, 2025
CALON PEMBIMBING II


(Dr. Meri Andaria), M.Pd

MODERATOR,


(Siti Satrianah)

Lampiran 3 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

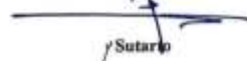
Nomor : **813** Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | | |
|----------------------|---|--|
| Menimbang | : | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | : | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. |
| | | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | | 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Memperhatikan | : | 1. Permohonan Sdr. Sisti Pristianti 22 Desember 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi |
| | | 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 |
| | | M E M U T U S K A N : |
| Pertama | : | 1. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I 1984120920111012008 |
| | | 2. Dr. Meri Andaria, M.Pd. SI 198705052010012025 |
| | | Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : |
| | | N A M A : Sisti Pristianti |
| | | N I M : 22591192 |
| | | JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo |
| Kedua | : | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | : | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | : | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | : | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | : | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 22 Desember 2025
Dekan,


Sutarjo

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4.

Lampiran 4 Surat Pengantar PTSP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 302/In.34/FT/PP.00.9/04/2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 April 2026

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sisti Pristianti
Nim : 22591192
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan media tangga satuan Panjang (TASAPA) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas III di SDIT Rabbil Radhiya Sidorejo
Waktu Penelitian : 17 April s.d 17 Juli 2026
Tempat Penelitian : SDIT Rabbil Radhiya Sidorejo

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth,

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ALAK

Lampiran 5 Surat izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor: 503/141/IP/DPMPSTP/IV/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar: 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 382/In.34/PS/PP.00.9/04/2026 tanggal 14 April 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Sisti Pristianti / Desa Batu Belarik, 30 November 2003
NIM	: 22591192
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: SI PGMI /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo"
Lokasi Penelitian	: SDIT Rabbi Radhiyya
Waktu Penelitian	: 15 April 2026 s.d 15 Juli 2026
Penanggung Jawab	: Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 15 April 2026

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Pjs Sekretaris,



Tembusan:

- Dekan IAIN Curup
- Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya
- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/080/DS/SDIT – RR/CRTG/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Nama | : Sisti Pristianti |
| 2. NIM | : 22591192 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Universitas | : IAIN Curup |

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah pada tanggal 23 April 2026 sampai dengan 12 Juni 2026 tentang "Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 12 Juni 2026


FATHINUL HAMDI, S.Pd
 NIK. 292 05 0417 0002

Lampiran 7 Kartu Konsultasi Pembimbing 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Sisti Pristianti
NIM	: 22591192
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Aida Rahmi Nasution M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Meri Andaria, M.Pd. Si
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di SDIT Rabbi Radhiyya
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		Publikasi Pasca Seminar Nasional	<i>[Signature]</i>
2.		Publikasi Data dari Rabi 1-3	<i>[Signature]</i>
3.		Pengembangan Dan observasi awal	<i>[Signature]</i>
4.		Pembahasan data pada Teori & Metodologi	<i>[Signature]</i>
5.		Konsultasi pembuatan tes/tes Instrumen P.	<i>[Signature]</i>
6.		Koreksi Instrumen + penulisan indikator	<i>[Signature]</i>
7.		Pertemuan Instrumen secara aktual	<i>[Signature]</i>
8.		Porsi + persentase penulisan lapangan	<i>[Signature]</i>
9.		Koreksi + Analisis hasil penulisan Bab II	<i>[Signature]</i>
10.		Penulisan Bab III Analisis Keabsahan	<i>[Signature]</i>
11.		Penulisan Bab IV Desain & Petunjuk penulisan	<i>[Signature]</i>
12.		Menyusun Kumpulan, prosedur + penulisan	<i>[Signature]</i>
13.		Tabel Entri Media	<i>[Signature]</i>
14.		Penulisan Menulis Kertas 2 Pelan	<i>[Signature]</i>
15.		Koreksi semua penulisan + penulisan yg akan	<i>[Signature]</i>
16.	14/07 2024	Akhir Ujian Skripsi	<i>[Signature]</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. Aida Rahmi Nasution
NIP. 198412092011012009

CURUP, 14 Juli 2024
PEMBIMBING II,

[Signature]
NIP. 198704012010120024

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30110

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Sisti Pristanti
NIM	: 2259092
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Alola Rahmi Nasution M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Dr. Meri Andaria M.Pd.Si
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan Mecha Tangga Jatiwan Panjang (TJJP) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas-III di SDIT Rabbil Radhiyya
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.		Perbaikan pasca Seminar Proposal	Me
2.		Perbaikan data dari Bab 1 - Bab 3	Me
3.		Penambahan data awal	Me
4.		Penambahan data ^{teori} dan materi Bab 3	Me
5.		Penambahan data metodologi	Me
6.		Penambahan teori	Me
7.		Konsultasi pembuatan kisi-kisi instrument	Me
8.		Koreksi kisi-kisi instrument	Me
9.		Revisi instrument penelitian	Me
10.		Koreksi analisis hasil penelitian	Me
11.		Penambahan data analisis kuantitatif	Me
12.		Koreksi diagram konseptual/flowchart	Me
13.		Koreksi tabel-tabel	Me
14.		Penambahan pembahasan dan hasil	Me
15.		Koreksi semua pembahasan	Me
16.	01/07 2026	Acc. Ujian Skripsi	Me

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,


 Dr. Alola Rahmi Nasution
 NIP. 19841209 2011 01 2009.

CURUP,202

PEMBIMBING II,


 Dr. Meri Andaria
 NIP. 19870505 2010 01 2011.

Lampiran 9 Instrumen Analisis Kebutuhan Guru

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

**Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Mata Pelajaran
Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo
(GURU)**

A. IDENTITAS GURU

Nama :

Instransi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.
 - a. 4 = Sangat Setuju
 - b. 3 = Setuju
 - c. 2 = Kurang Setuju
 - d. 1 = Tidak Setuju
2. Berilah komentar pada kolom paling bawah.

C. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Pemahaman terhadap materi	1	1
2.	Kesulitan dalam pembelajaran	2, 3, 4	3
3.	Kebutuhan terhadap media	5, 6	2
4.	Dukungan penggunaan media	7, 8	2
5.	Harapan terhadap media	9, 10	2

D. Butir-butir Pertanyaan

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Pemahaman terhadap materi	1) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi satuan panjang.					

2.	Kesulitan dalam pembelajaran	2) Siswa sering mengalami kesalahan dalam mengubah satuan panjang (km, m, cm, mm).					
		3) Guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi konversi satuan panjang kepada siswa.					
		4) Pembelajaran materi satuan panjang kurang menarik bagi siswa.					
3.	Kebutuhan terhadap media	5) Guru menggunakan buku sebagai bahan ajar.					
		6) Guru membutuhkan media pembelajaran pada materi satuan panjang.					
4.	Dukungan penggunaan media	7) Sekolah memiliki fasilitas yang mendukung untuk penggunaan media TASAPA.					
		8) Guru membutuhkan pelatihan khusus					

		untuk mempersiapkan dan menggunakan media TASAPA.					
5.	Harapan terhadap media	9) Guru berharap media TASAPA dapat meningkatkan minat belajar siswa.					
		10) Saya berharap tersedia media TASAPA yang dapat membantu siswa memahami konversi satuan panjang dengan lebih mudah.					
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

Lampiran 10 Analisis Kebutuhan Siswa

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

**Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Mata Pelajaran
Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo
(SISWA)**

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapatmu, berilah centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.
 - a. 4 = Sangat Setuju
 - b. 3 = Setuju
 - c. 2 = Kurang Setuju
 - d. 1 = Tidak Setuju
2. Berilah komentar pada kolom paling bawah.

C. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Pemahaman terhadap materi	1	1
2.	Kesulitan dalam pembelajaran	2, 3, 4	3
3.	Kebutuhan terhadap media	5, 6	2
4.	Dukungan penggunaan media	7, 8	2
5.	Harapan terhadap media	9, 10	2

D. Butir-butir Pertanyaan

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Pemahaman terhadap materi	1) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi satuan panjang.					

2.	Kesulitan dalam pembelajaran	2) Siswa sering mengalami kesalahan dalam mengubah satuan panjang (km, m, cm, mm).					
		3) Guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi konversi satuan panjang kepada siswa.					
		4) Pembelajaran materi satuan panjang kurang menarik bagi siswa.					
3.	Kebutuhan terhadap media	5) Guru menggunakan buku sebagai bahan ajar.					
		6) Siswa membutuhkan media pembelajaran pada materi satuan panjang.					
4.	Dukungan penggunaan media	7) Sekolah memiliki fasilitas yang mendukung untuk penggunaan media TASAPA.					
		8) Siswa membutuhkan pelatihan khusus					

		untuk menggunakan media TASAPA.					
5.	Harapan terhadap media	9) Siswa berharap media TASAPA dapat meningkatkan minat belajar siswa.					
		10) Saya berharap tersedia media TASAPA yang dapat membantu siswa memahami konversi satuan panjang dengan lebih mudah.					
Jumlah							10

E. Komentari dan Saran

(AHLI MEDIA)

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Skripsi berjudul "Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo" melalui instrumen ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan masukan dan saran dalam rangka perbaikan produk hasil pengembangan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bapak/Ibu mohon memberikan centang (✓) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Bapak/Tbu mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Nama : MUKSAL MUHAMMAD PUTRA, m Pd
NIP : 198704032002011001
Instansi : IAIN CURUP

No.	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1,2,	2
2.	Kemenarikan	3,4	2
3.	Tampilan fisik	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
4.	Kemudahan penggunaan	14,15	2

C. Butir-butir Pertanyaan

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1) Media TASAPA mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	✓				
		2) Desain media TASAPA membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.		✓			
2.	Kemenarikan	3) Warna yang digunakan dalam media TASAPA menarik perhatian siswa.	✓				
		4) Karakter pada media TASAPA mendukung penyampaian materi pembelajaran.		✓			
3.	Tampilan fisik	5) Ukuran teks mudah dibaca oleh siswa.	✓				
		6) Tata letak gambar pada media TASAPA menarik		✓			
		7) Ilustrasi yang digunakan dalam media TASAPA memotivasi siswa.		✓			

		tidak membingungkan.					
		15) Media TASAPA dapat digunakan secara berulang tanpa mengalami kesulitan.	✓				
Jumlah							15

D. Komentar dan Saran

Ahli Media



Lampiran 12 Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG (TASAPA)
(AHLI MATERI)

Judul Penelitian : Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Penyusun : Sisti Pristianti

Pembimbing I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. Meri Andaria, M. Pd, Si

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Skripsi berjudul “Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo” melalui instrumen ini kami memohon kesediaan Bapa/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan masukan dan saran dalam rangka perbaikan produk hasil pengembangan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGGUNAAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan centang (✓) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Bapak/Ibu mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Raudya Tuzzaahra

NIP 15

Instansi : IAIN Curup.

B. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Kurikulum	1,2,3	3
2.	Tujuan	4,5,6,7	4
3.	Isi materi	8,9,10,11,12,13	6
4.	Hasil belajar	14,15,16,17,18,19,20	7

C. Butir-butir Pertanyaan

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Kurikulum	1) Kesesuaian media terhadap karakteristik siswa dan tingkat perkembangan siswa sesuai dengan kurikulum..		✓			
		2) Kesesuaian media dengan CP.	✓				
		3) Kesesuaian media dengan TP.	✓				
2.	Tujuan	4) Media TASAPA untuk mendukung kemampuan siswa mengenal satuan panjang.	✓				
		5) Media TASAPA sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi satuan panjang.	✓				
		6) Materi dalam media TASAPA sudah tersusun secara sistematis	✓				
		7) Media TASAPA secara spesifik		✓			

		menarik untuk digunakan.					
3.	Isi materi	8) Media TASAPA mengembangkan kemampuan siswa memahami konsep satuan panjang.	✓				
		9) Media TASAPA mengembangkan kemampuan siswa dalam mengonversi satuan panjang.	✓				
		10) Media TASAPA memudahkan siswa mengenal urutan satuan panjang.	✓				
		11) Media TASAPA menyajikan materi satuan panjang secara jelas dan sistematis.	✓				
		12) Media TASAPA mengaitkan materi satuan panjang dengan kehidupan sehari-hari.	✓				
		13) Media TASAPA membantu memperjelas konsep satuan panjang.	✓				

4.	Hasil belajar	14) Media TASAPA menumbuhkan minat belajar siswa terhadap Matematika.	✓				
		15) Media TASAPA mempermudah siswa dalam memahami konsep abstrak.		✓			
		16) Media TASAPA memudahkan siswa dalam menjawab soal satuan panjang.	✓				
		17) Media TASAPA membantu siswa mengingat materi satuan panjang dengan lebih baik.	✓				
		18) Media TASAPA membantu siswa mengenal contoh benda di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan satuan panjang.	✓				
		19) Dengan media TASAPA, siswa dapat memberikan contoh penggunaan satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari.	✓				

		20) Dengan media TASAPA, siswa mampu mempraktikkan pengukuran satuan panjang dengan benar menggunakan media.						
Jumlah								20

D. Komentar dan Saran

Kasikan materi dan soal latihan yang sesuai dengan alat peraga.

Ahli Materi

Pembelajaran matematika


Raudya Tuzzaahra

Lampiran 13 Instrumen Validasi Bahasa

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG (TASAPA)

(AHLI BAHASA)

Judul Penelitian : Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Penyusun : Sisti Pristianti

Pembimbing I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. Meri Andaria, M. Pd, Si

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Skripsi berjudul “Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo” melalui instrumen ini kami memohon kesediaan Bapa/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan masukan dan saran dalam rangka perbaikan produk hasil pengembangan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGGUNAAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan centang (✓) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Bapak/Ibu mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama

2

ATOR
Mumukh Khair

NIP

• •

196110211997022001

Instansi

2

Ta'm-yat

B. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	1,2,3	
2.	Kesesuaian kaidah bahasa	4,5,6	
3.	Kejelasan dan keterbacaan	7,8,	
4.	Ketepatan diksi dan istilah	9,10,11	
5.	Kesesuaian contoh	12,13,14,15	

C. Butir-butir Pertanyaan

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.	1) Bahasa yang digunakan sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan peserta didik.		✓			
		2) Bahasa sesuai dengan kemampuan berpikir (kognitif) siswa.				✓	
		3) Bahasa tidak terlalu kompleks untuk dipahami siswa sekolah dasar.		✓			
2.	Kesesuaian kaidah bahasa.	4) Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		✓			
		5) Penulisan sesuai dengan EYD/PUEBI.				✓	
		6) Struktur kalimat yang digunakan tepat.		✓			
3.	Kejelasan dan keterbacaan.	7) Kalimat yang digunakan jelas dan sederhana.				✓	

Komentar dan Saran

Revisi pertanyaan kuis pendahuluan
media, gunakan istilah yang baku.

Ahli Bahasa



H. M. M. Khan

Lampiran 14 Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)				
Nama sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Mata pelajaran : Matematika Fase/Kelas : B/III Al-Anfal				
Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Materi	Tujuan Pelajaran	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
Pengukuran	Peserta didik dapat mengukur panjang benda menggunakan satuan baku	Mengukur panjang beberapa benda konkret dan jarak menggunakan alat ukur yang sesuai dengan satuan panjang mm, cm, m	Mengukur panjang benda dengan satuan baku	Bernalar kritis : pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses baik kualitatif maupun kuantitatif membangun keterkaitan antara berbagai informasi menganalisis informasi mengevaluasi dan menyimpulkannya

Lampiran 15 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026
MATEMATIKA SD KELAS 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun :	Sisti Pristianti
Instansi :	SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo
Tahun Penyusunan :	Tahun 2026
Jenjang Sekolah :	SD
Mata Pelajaran :	Matematika
Kelas/Fase :	III Al Anfal/B
Alokasi Waktu :	3 Pertemuan x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mengenal alat ukur sederhana serta mengetahui satuan panjang dasar seperti meter (m) dan centimeter (cm).	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Kebhinekaan global. • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong-royong • Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) • Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk SD/MI Kelas III Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 • Ruang kelas yang memadai • Papan Tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
33 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Tatap muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Capaian Pembelajaran (Fase B) : Memahami – Menerapkan • Peserta didik mampu mengenal berbagai satuan panjang baku seperti meter, centimeter, kilometer, dan milimeter. • Peserta didik mampu menyebutkan urutan satuan panjang dari yang terbesar ke yang terkecil dengan benar. • Peserta didik mampu mengukur panjang benda di sekitar menggunakan alat ukur sederhana.	

• Peserta didik mampu mengubah satuan panjang sederhana, misalnya dari meter ke centimeter atau sebaliknya. • Peserta didik mampu menyelesaikan soal sederhana yang berkaitan dengan satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik mampu menunjukkan sikap teliti dan percaya diri dalam kegiatan pengukuran panjang.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Peserta didik memahami bahwa satuan panjang digunakan untuk mengukur dan membandingkan ukuran benda dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik memahami bahwa setiap satuan panjang memiliki hubungan dan dapat dikonversikan untuk mempermudah pengukuran
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa saja alat ukur yang sudah kalian? 2. Apakah kalian pernah mendengar kata "meter"? 3. Selain meter itu ada centimeter, milimeter dan lain lagi, meter, centimeter dan milimeter itu disebut?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan 1 Kegiatan Awal Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, sapa dan senyum kepada peserta didik. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Peserta didik menyiapkan kelas dengan berdoa bersama. Guru melakukan absensi. Guru menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dan siswa melakukan ice breaking. Guru memberikan pertanyaan pemantik. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik. Kegiatan Inti Peserta didik mengerjakan soal pretest yang diberikan guru secara mandiri Kegiatan Akhir Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban. Guru memberikan apresiasi. Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi untuk peserta didik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama. Pertemuan 2 Kegiatan Awal Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, sapa dan senyum kepada peserta didik Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas Peserta didik menyiapkan kelas dengan berdoa bersama Guru melakukan absensi Guru menanyakan kabar peserta didik

Peserta didik dan siswa melakukan ice breaking Guru mengulas kegiatan yang dilakukan di pertemuan sebelumnya. Kegiatan Inti Guru mengenalkan media Tangga Satuan Panjang (TASAPA) kepada peserta didik Guru memberikan kuis kepada peserta didik Peserta didik menjawab kuis dari guru Peserta didik 3 orang melakukan uji coba media bergantian (<i>one to one</i>) Peserta didik 6 orang melakukan uji coba media dalam kelompok (<i>small group</i>) Peserta didik mengerjakan lkpd secara berkelompok. Kegiatan Akhir Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi untuk peserta didik. Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.
Pertemuan 3 Kegiatan Awal Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, sapa dan senyum kepada peserta didik. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Peserta didik menyiapkan kelas dengan berdoa bersama. Guru melakukan absensi. Guru menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dan siswa melakukan ice breaking. Guru mengulas materi yang diterapkan di pertemuan sebelumnya. Kegiatan Inti Peserta didik mengerjakan soal posttest yang diberikan guru secara mandiri Kegiatan Akhir Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban. Guru memberikan apresiasi. Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi untuk peserta didik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.
A. ASESMEN/PENILAIAN Asesmen Kognitif Indikator: Mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis konsep satuan panjang.

E. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen Kognitif

Indikator: Mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis konsep satuan panjang.

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretets</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Selisih	Catatan
1	Aeline Anindya				
2	Afiqa Yuna Putri				
3	Alifa Hibatillah				
4	Aqilla Khaira Belvani				
5	Arsyila Putri Azzahra				
6	Asheeqa Danish Mahveen Prareja				
7	Assyifa Arsyila Putri				
8	Assyifa Rafania Azzahra				
9	Bianca Clarissa Parameswari				
10	Cordelia Alkanayra				
11	Cordelia Khansa Rafani Ervina				
12	Dzakira Zahra Amanta				
13	Hanny Az Zhafira				
14	Khalila Saafia Ichwansah				
15	Nayra Anindita Putri Ariantoni				
16	Rhara Alyssa Belvania				
17	Sheba Elhumaira Elfrey Wijaya				
18	Sheza Aqila Nadria				
19	Yasmin Leticia Nooris				
20	Yumnaa Arsyila Yahya				

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui KKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman

peserta didik terhadap materi satuan panjang melalui tugas yang lebih menantang dan bersifat pengembangan.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami kembali materi satuan panjang melalui penjelasan ulang dan latihan sederhana hingga peserta didik memahami konsep dengan baik.

Lampiran

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama kelompok: Kelas: Jawablah Pertanyaan dengan jawaban yang benar! 1. 200 cm m 2. 1000 mm cm 3. 4,5 m cm	Nama kelompok: Kelas: Pasang Kata & Gambar! Pasangkan kata-kata di sebelah kiri dengan gambar yang sesuai di sebelah kanan, ya! <table border="0"> <tr> <td>Centimeter (CM)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Meter (M)</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kilometer (KM)</td> <td></td> </tr> </table>	Centimeter (CM)		Meter (M)				Kilometer (KM)	
Centimeter (CM)									
Meter (M)									
									
Kilometer (KM)									

B. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran?
4. Apakah yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk pembelajaran selanjutnya?

B. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK			
A. Refleksi Guru			
1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai? 2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran? 3. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran? 4. Apakah yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk pembelajaran selanjutnya?			
B. Refleksi Peserta didik			
No.	Aspek	YA	TIDAK
1.	Apa kamu suka pelajaran hari ini?		
2.	Apa ada materi yang sulit kamu pahami?		
3.	Apakah cara belajar satuan panjang lebih mudah?		
C. GLOSARIUM			
Alat ukur : alat yang digunakan untuk mengetahui atau menentukan besaran suatu benda, seperti panjang, berat, volume, waktu, atau suhu.			
D. DAFTAR PUSTAKA			
Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk SD/MI Kelas III Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022			

Nilai	Paraf Guru

Curup,.....2026

Mengetahui Kepala Sekolah

Waka Kurikulum

SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Fathinul Hamdi, S. PAnggi Pradana, S. Pd

NIY. 2920504170002

NIY. 2920308140122

Lampiran 16 Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kelas: 3 (Tiga) SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Di antara pilihan berikut, manakah yang merupakan contoh satuan panjang baku?
 - a. Jengkal
 - b. Langkah kaki
 - c. Centimeter (cm)
 - d. Depa
2. Satuan panjang yang paling sesuai untuk mengukur panjang sebuah buku tulis adalah...
 - a. Kilometer (km)
 - b. Meter (m)
 - c. Centimeter (cm)
 - d. Milimeter (mm)
3. Ayah ingin mengukur panjang halaman rumah untuk memasang pagar. Alat ukur panjang yang paling tepat digunakan Ayah adalah...
 - a. Penggaris
 - b. Meteran rol kecil (meteran saku)
 - c. Meteran pita
 - d. Meteran rol besar
4. Sebuah pensil diukur menggunakan penggaris. Ujung pangkal pensil diletakkan di angka 0, dan ujung lancipnya menunjuk tepat di angka 14. Berapakah panjang pensil tersebut?
 - a. 14 cm
 - b. 0 cm
 - c. 15 cm
 - d. 14 meter
5. Panjang kemoceng Ibu adalah 45 cm, sedangkan panjang sapu adalah 90 cm. Pernyataan yang benar untuk membandingkan kedua benda tersebut adalah...

- a. Kemoceng lebih panjang dari sapu
 - b. Kemoceng lebih pendek dari sapu
 - c. Kemoceng sama panjang dengan sapu
 - d. Sapu lebih pendek dari kemoceng
6. Berikut adalah data panjang tiga buah bambu:
- Bambu A = 1 m
Bambu B = 20 cm
Bambu C = 50 cm
- Urutan bambu dari yang paling panjang adalah...
- a. Bambu A, Bambu B, Bambu C
 - b. Bambu B, Bambu A, Bambu C
 - c. Bambu C, Bambu B, Bambu A
 - d. Bambu A, Bambu C, Bambu B
7. Perhatikan data panjang benda berikut!
- Papan A = 1 m 75 cm
Papan B = 225 cm
Papan C = 3 m
Papan D = 150 cm
- Fattah ingin membuat rak buku sederhana. Panjang rak yang dibutuhkan adalah sekitar 4 m, tetapi Fattah hanya boleh menggunakan dua papan yang berbeda dan tidak boleh memotong papan. Pasangan papan yang paling tepat digunakan adalah?
- a. Papan A dan Papan B
 - b. Papan B dan Papan C
 - c. Papan A dan Papan C
 - d. Papan C dan Papan D
8. Manakah hubungan antar satuan panjang berikut yang benar?
- a. 1 m = 10 cm
 - b. 1 km = 100 m
 - c. 1 m = 100 cm
 - d. 1 cm = 100 m
9. Panjang sebuah papan tulis adalah 300 cm. Jika diubah ke dalam satuan meter (m), panjang papan tulis tersebut adalah...

- a. 3 m
 - b. 30 m
 - c. 300 m
 - d. 0,3 m
10. Tinggi badan Oliver adalah 2 meter. Tinggi badan Oliver jika dinyatakan dalam satuan sentimeter (cm) adalah...
- a. 20 cm
 - b. 200 cm
 - c. 2.000 cm
 - d. 20.000 cm
11. Jarak dari rumah Iqbaal ke sekolah adalah 4.000 meter. Jarak tersebut sama dengan... kilometer (km).
- a. 4 km
 - b. 40 km
 - c. 400 km
 - d. 4.000 km
12. Caramel ikut berlari pagi sejauh 5 kilometer. Jarak yang ditempuh Caramel dalam satuan meter adalah...
- a. 50 m
 - b. 500 m
 - c. 5.000 m
 - d. 50.000 m
13. Joanne menyambung dua buah kayu. Kayu pertama panjangnya 2 meter dan kayu kedua panjangnya 45 sentimeter. Berapa sentimeter (cm) total panjang kedua kayu Joanne setelah disambung?
- a. 47 cm
 - b. 245 cm
 - c. 65 cm
 - d. 200 cm
14. Sebuah pita panjangnya 3 meter 15 cm. Sofia memotong pita tersebut sepanjang 1 meter. Berapakah sisa panjang pita Sofia?
- a. 2 meter 15 cm

- b. 3 meter 05 cm
 - c. 4 meter 15 cm
 - d. 1 meter 15 cm
15. Jarak rumah Valeri ke rumah Sisy adalah 2 km lebih 300 m. Berapa meter total jarak rumah Valeri ke rumah Sisy?
- a. 500 meter
 - b. 2.000 meter
 - c. 2.300 meter
 - d. 23.000 meter

KUNCI JAWABAN

- 1. c (Centimeter)
- 2. c (Centimeter)
- 3. d (Meteran rol besar)
- 4. a (14 cm)
- 5. b (Kemoceng lebih pendek dari sapu)
- 6. d (Bambu A, Bambu C, Bambu B)
- 7. d (Papan C dan Papan)
- 8. c ($1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$)
- 9. a (3 m)
- 10. b (200 cm)
- 11. a (4 km)
- 12. c (5.000 m)
- 13. b (245 cm)
- 14. a (2 meter 15 cm)
- 15. c (2.300 meter)

Lampiran 17 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE							
NO.	Nama	Pretest	Posttest	Posttest-Pretest	Skor ideal (100)-Pretest	N-Gain score	N-Gain persen
1.	Aeline Anindya	67,00	94,00	27,00	33,00	0,82	81,82
2.	Afiqa Yuna Putri	60,00	80,00	20,00	40,00	0,50	50,00
3.	Alifa Hibatillah	74,00	94,00	20,00	26,00	0,77	76,92
4.	Alesha Nadhifa	67,00	87,00	20,00	33,00	0,61	60,61
5.	Aqilla Khaira Belvani	60,00	80,00	20,00	40,00	0,50	50,00
6.	Arsyila Putri Azzahra	80,00	100,00	20,00	20,00	1,00	100,00
7.	Assyifa Arsyila Putri	67,00	94,00	27,00	33,00	0,82	81,82
8.	Almeera Zalsa	74,00	87,00	13,00	26,00	0,50	50,00
9.	Bianca Clarissa	60,00	87,00	27,00	40,00	0,68	67,50
10.	Cordelia Alkanayra	74,00	94,00	20,00	26,00	0,77	76,92
11.	Cordelia Khansa	67,00	80,00	13,00	33,00	0,39	39,39
12.	Dzakira Zahra	74,00	94,00	20,00	26,00	0,77	76,92
13.	Hanny Az Zhafira	60,00	87,00	27,00	40,00	0,68	67,50
14.	Nazmi Salsabila	80,00	100,00	20,00	20,00	1,00	100,00
15.	Nayra Anindita	67,00	87,00	20,00	33,00	0,61	60,61
16.	Rhara Alyssa	60,00	80,00	20,00	40,00	0,50	50,00
17.	Sheba Elhumaira	60,00	74,00	14,00	40,00	0,35	35,00
18.	Sheza Aqila Nadria	67,00	94,00	27,00	33,00	0,82	81,82

19.	Yasmin Leticia	74,00	80,00	6,00	26,00	0,23	23,08
20.	Yumnaa Arsyila	80,00	100,00	20,00	20,00	1,00	100,00
Rata-rata		68,60	88,65	20,05	31,40	0,66	66,50

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Analisis Kebutuhan Siswa



Analisis Kebutuhan Guru



Validasi Media Oleh Ahli



Uji Coba Terbatas *One to One*

Uji Coba Terbatas *Small Group* dan *Pretest Posttest*



Uji Coba Lapangan





BIODATA PENULIS

Nama : Sisti Pristianti

Nim : 22591192

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tempat/Tanggal Lahir : Batu Belarik, 30 November 2003

Alamat : Desa Batu Belarik, Kec. Bermani Ilir,
Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu

E-Mail : sistipristi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- SDN 05 Bermani Ilir : 2010-2016
- SMPN 01 Bermani Ilir : 2016-2019
- MAN 2 Kepahiang : 2019-2022